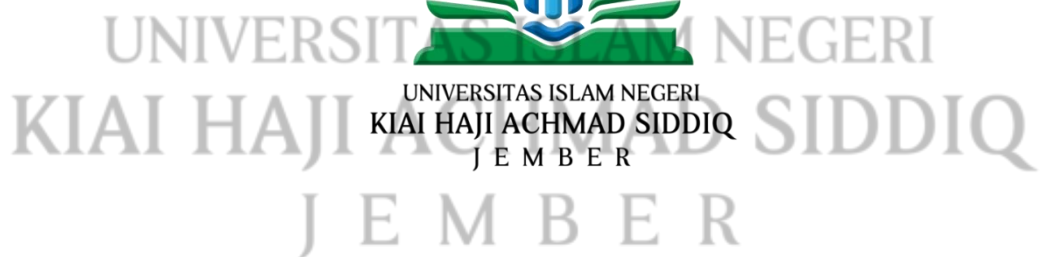


**STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN  
EKONOMI PANCASILA DI DESA MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ABDUL GHOFUR  
NIM: E20192231**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**



**STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN  
EKONOMI PANCASILA DI DESA MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



**Oleh :**

**ABDUL GHOFUR  
NIM: E20192231**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**



**STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN  
EKONOMI PANCASILA DI DESA MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh:

**ABDUL GHOFUR  
NIM: E20192231**

Disetujui Pembimbing:

**Mashudi, S.EI., M.EI**  
**NUP. 201603134**



**STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN  
EKONOMI PANCASILA DI DESA MUMBULSARI  
KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI Haji Achmad Siddiq  
JEMBER**

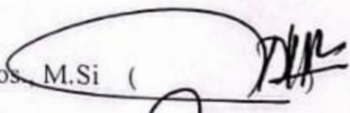
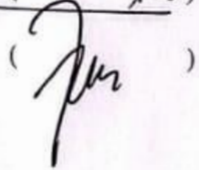
Dr. Sofiah, M.E

NIP.199105152019032005

Siti Alfivah, S.E.I., M.E.

NIP.198701282023212028

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos. M.Si (  )
2. Mashudi, S.El., M.El (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

NIP. 196812261996031001



### MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya; Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Qs. An-Nisa'; 59)\*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Qs. An-Nisa'; 59)



## PERSEMBAHAN

Rasa bersyukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terimakasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan orang-orang baik yang selalu memberi motivasi, membantu memberi semangat dan doa kepada penulis. Dengan rasa syukur dan dengan doa skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu atas cinta, (Ali Hasan soheh dan Surati) yang tidak pernah putus, serta atas segalanya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat berada pada tahap istimewa ini.
2. Keluarga besar, sahabat, saudara tercinta yang memberikan motivasi dan semangat agar tidak menyerah dalam segala hal.
3. Segenap Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, amin.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah 6 angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## KATA PENGANTAR

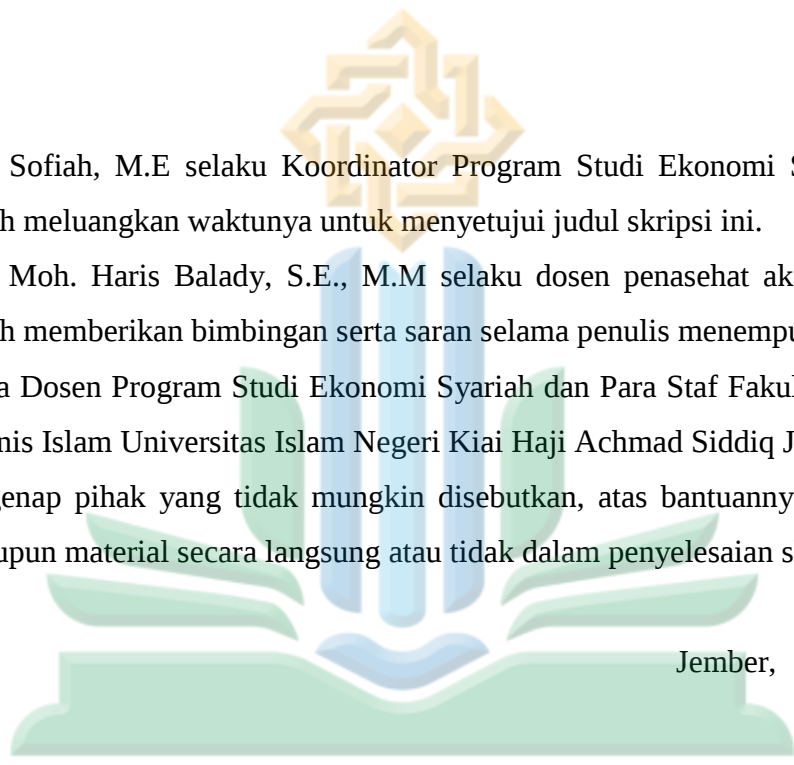
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya lah, peneliti diberikan nikmat sehat dan ilmu sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis curahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan tuntunan dan petunjuk kepada umat manusia menuju kehidupan dan peradaban, serta keluarga dan para sahabat yang dicintainya.

Peneliti sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Skripsi yang berjudul “Strategi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Pancasila Di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember” akhirnya dapat diselesaikan dengan hasil yang diharapkan.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta bantuan oleh berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar—besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. H. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi
4. Mashudi, S.El., M.El sebagai Dosen pembimbing penulis yang dengan ikhlas mendampingi, meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.

- 
5. Dr. Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
  6. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan serta saran selama penulis menempuh studi.
  7. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Para Staf Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  8. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moral maupun material secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Abdul Ghofur  
NIM: E20192231



## ABSTRAK

**Abdul Ghofur, 2025. Mashudi, “Strategi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Pancasila Di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”**

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, Pembangunan Ekonomi Pancasila

Ekonomi islam bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Dalam segi terapan, sistem ekonomi islam menolak adanya tindakan riba yang merugikan salah satu pihak, menolak adanya ketimpangan sosial, seperti persaingan pasar yang tidak sehat dengan asas menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Jika dilihat dalam segi antropologi masyarakat tentunya sistem ini mampu untuk di interpretasikan dan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat Indonesia.

Fokus penelitian ini : 1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember? 2. Apa saja strategi-strategi Ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember? 3. Bagaimana sinergi ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila untuk mewujudkan masyarakat Sejahtera di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini: 1. Untuk mengetahui dampak dari implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. 2. Untuk mengetahui strategi-strategi Ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. 3. Untuk mengetahui bagaimana sinergi ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila untuk mewujudkan masyarakat Sejahtera di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Metode yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif yaitu Penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya: mengamati dan mencatat aktivitas sosial-ekonomi masyarakat desa Mumbulsari,. Sedangkan keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu: 1. Triangulasi teknik 2. Triangulasi sumber.

Hasil temuan penelitian ini adalah : 1. Pengimplementasian prinsip-prinsip ekonomi pancasila sangat berdampak positif terhadap masyarakat di desa mumbulsari, terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. 2. Mengakibatkan perekonomian mereka justru semakin menurun, namun hal itu ditanggulangi dengan adanya bank yang menerapkan akad syariah yang tidak merugikan pihak peminjam. 3. pemberdayaan usaha mikro yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat kurang mampu.

## DAFTAR ISI

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN COVER .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>HALMAN PERSETUJUAN .....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTAK .....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                               | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 11          |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 12          |
| E. Definisi Istilah .....                               | 14          |
| F. Sistematika Pembahasan .....                         | 16          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                  | <b>18</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....                           | 18          |
| B. Kajian Teori .....                                   | 25          |
| 1. Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila ..... | 26          |
| 2. Strategi .....                                       | 28          |
| 3. Konsep Ekonomi Islam .....                           | 30          |

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Ekonomi Pancasila .....                                   | 36        |
| 5. Sinergisitas ekonomi islam dengan ekonomi pancasila ..... | 39        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                       | <b>43</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                     | 43        |
| B. Lokasi Penelitian .....                                   | 43        |
| C. Subjek Penelitian .....                                   | 46        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                             | 46        |
| E. Analisis Data .....                                       | 47        |
| F. Keabsahan Data .....                                      | 49        |
| G. Tahap-tahap Penelitian .....                              | 50        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DANA ANALISIS .....</b>             | <b>51</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....                           | 51        |
| B. Penyajian data dan Analisis .....                         | 52        |
| C. Pembahasan Temuan .....                                   | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                   | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan .....                                          | 70        |
| B. Saran .....                                               | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                  | <b>72</b> |
| <b>Lampiran-Lampiran</b>                                     |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan Kabupaten Jember 2018-2022 ..... | 4  |
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....                          | 24 |
| Tabel 3.1 Jumlah Penduduk tida bekerja .....                     | 45 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Secara alamiah kehidupan manusia tidak bisa lepas dari kegiatan ekonomi, manusia sebagai Homo Economicus (makhluk ekonomi) selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginannya manusia akan menghasilkan berbagai produk barang dan jasa, seperti barang yang berwujud maupun tidak berwujud yang digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau diolah kembali menjadi barang lain. Sehingga ilmu ekonomi hadir untuk menganalisis dan memecahkan segala permasalahan ekonomi suatu negara.<sup>1</sup>

Setiap negara di dunia memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda-beda tergantung bagaimana gagasan sistem ekonomi dalam negara tersebut dapat diterapkan dan mampu berjalan dengan baik serta memiliki konsistensi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa ideologi ekonomi dunia yang paling banyak dianut oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Eropa adalah sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Dua ideologi dunia ini bahkan juga menancapkan akarnya terhadap negara-negara kecil sehingga setiap negara banyak yang terinspirasi oleh dua ideologi ekonomi tersebut yang dapat berdampak pada pasar bebas dan persaingan.

---

<sup>1</sup> Ida Musvida Dan Irwwan budianto, *Mengenal Lintasan Ilmu Ekonomi* (Tangerang: Indigo Media, 2023), 101.



Sementara sebagai negara berkembang, Indonesia masih mengalami kesulitan dalam menghadapi persoalan ketidakberdayaan yang dapat berimplikasi pada kemiskinan, tingginya angka pengangguran dan eksploitasi sumber daya alam yang mengkhawatirkan.<sup>2</sup> Identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memegang adat ketimuran mulai tergantikan dengan nilai-nilai global yang banyak mengandung unsur “*westernisasi*”. Perubahan ini secara langsung maupun tidak, mampu mengubah cara pandang masyarakat Indonesia.<sup>3</sup> Faktor permasalahan tersebut berasal dari adanya kesenjangan sosial dalam kehidupan masyarakat. Kesenjangan sosial merupakan Suatu keadaan dimana terjadi ketidak seimbangan sosial dalam kehidupan masyarakat dalam beberapa aspek sehingga menyebabkan perbedaan dan sekat yang sangat mencolok. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ada beberapa golongan yang merasa lebih unggul dan berkuasa, biasanya terjadi antara golongan si kaya dengan golongan si miskin. Ironisnya fakta tersebut masih dominan dirasakan di banyak negara muslim.<sup>4</sup>

Sampai saat ini, kesenjangan sosial kerap kali menjadi perbincangan yang selalu disangkut pautkan sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Pasalnya banyak dampak negatif yang dirasakan

---

<sup>2</sup> Didi Suardi, “Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).

<sup>3</sup> Nikmatul Masruroh, S. H. I., and Agung Parnomo. *Menggali potensi Desa berbasis ekonomi kerakyatan*. Jakad Media Publishing, 2018.

<sup>4</sup> Nusrina Nur Aisyah, “Analisis Penyebab serta dampak Kesenjangan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Beserta Solusi untuk mengatasinya,” (2023): 231, <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/8150/2468>.

masyarakat di beberapa wilayah seperti kerusakan lingkungan, ketimpangan pendapatan, distribusi kekayaan yang tidak tepat sasaran, hilangnya rasa tolong-menolong (individualis) dan persaingan pasar bebas. Berdasarkan hal gambaran tersebut, ideologi sistem ekonomi kapitalis dan sosialis dikatakan gagal jika diimplementasikan terus menerus di negara berkembang seperti Indonesia ini.

Selain permasalahan diatas, ketimpangan sosial merupakan permasalahan ekonomi global yang disebabkan oleh minimnya Pendidikan, intervensi pemerintah karena kepentingan pribadi dan banyak kasus lainnya. Kasus-kasus tersebut merupakan faktor utama kesenjangan ekonomi -sosial yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lainnya. Kerap kali kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk Pembangunan justru memperparah keadaan. Jika hal itu terus berlanjut dan ditambah lagi jika masyarakat masih menganut sistem ekonomi kapitalis akan dapat memicu kemiskinan sebagai masalah besar dan paling utama permasalahan kesenjangan sosial ekonomi akan terus dirasakan oleh sebagian besar masyarakat.<sup>5</sup>

Kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistemik, terpadu dan menyeluruh. Dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar warga negara, diperlukan langkah-langkah strategis dan komprehensif.

---

<sup>5</sup> Andini Septiani, dkk, "Mengatasi dan Menyikapi Kesenjangan Sosial dengan Menggunakan Penerapan Ekonomi syariah," *Jurnal Ekonomika* 15, no. 01 (Februari, 2022): 141, [https://www.academia.edu/102652927/Mengatasi\\_Dan\\_Menyikapi\\_Kesenjangan\\_Sosial\\_Dengan\\_Menggunakan\\_Penerapan\\_Ekonomi\\_Syariah](https://www.academia.edu/102652927/Mengatasi_Dan_Menyikapi_Kesenjangan_Sosial_Dengan_Menggunakan_Penerapan_Ekonomi_Syariah).

Pemerintah Kabupaten Jember sebagaimana tertuang dalam misinya, *Terwujudnya Masyarakat Jember yang Kreatif, Sejahtera, Agamis dan Bermartabat*, telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka kemiskinan dan buta huruf di Kabupaten Jember. Berikut Persentase Kemiskinan Kabupaten Jember 2018-2022

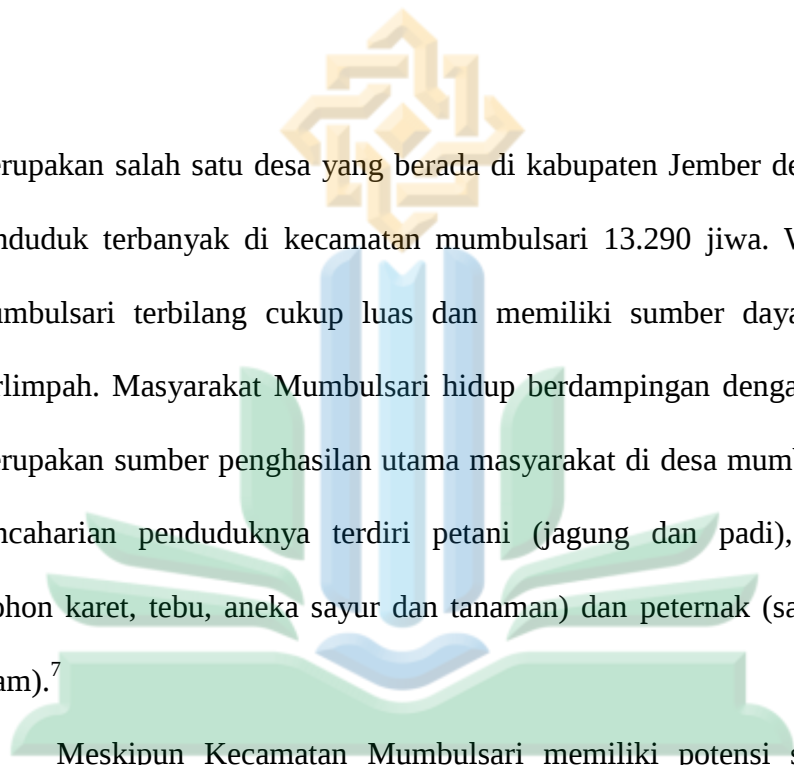
| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin | Persentase Penduduk Miskin |
|-------|------------------------|----------------------------|
| 2018  | 243,42                 | 9,98                       |
| 2019  | 226,57                 | 9,25                       |
| 2020  | 247,99                 | 10,09                      |
| 2021  | 257,09                 | 10,41                      |
| 2022  | 232,73                 | 9,39                       |

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Selama tahun 2018-2022, persentase penduduk miskin di Kabupaten Jember mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2019 penduduk miskin Kabupaten Jember sebesar 9,25 persen, kemudian naik menjadi 10,09 persen pada tahun 2020. Kenaikan ini terus berlanjut sampai penduduk miskin Kabupaten Jember mencapai 10,41 persen pada tahun 2021. Namun Kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,39.<sup>6</sup>

Ketimpangan pengeluaran penduduk tersebut perlu penguatan sistem kebijakan upah dan pengeluaran pemerintah juga penanaman modal atau investasi kepada sektor lapangan yang masih tertinggal. Problematika tersebut tak hanya berdampak pada masyarakat kota tapi justru lebih signifikan terjadi di daerah pedesaan. Seperti problematika yang terjadi di desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari yang berada di Kabupaten Jember. Desa mumbulsari

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2023 District In Figures, (Jember: BPS,2023),58.



merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Jember dengan jumlah penduduk terbanyak di kecamatan mumbulsari 13.290 jiwa. Wilayah desa mumbulsari terbilang cukup luas dan memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Masyarakat Mumbulsari hidup berdampingan dengan alam yang merupakan sumber penghasilan utama masyarakat di desa mumbulsari. Mata pencaharian penduduknya terdiri petani (jagung dan padi), perkebunan (pohon karet, tebu, aneka sayur dan tanaman) dan peternak (sapi, kambing, ayam).<sup>7</sup>

Meskipun Kecamatan Mumbulsari memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah dan menjadi salah satu sumber utama pendapatan masyarakat, tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh penduduk belum optimal. Fenomena ketimpangan sosial masih menjadi permasalahan yang signifikan, ditandai oleh ketidakmerataan distribusi pendapatan dan kekayaan. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah rendahnya literasi masyarakat terhadap sistem ekonomi yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Ketimpangan pendapatan antara pengepul dan petani padi menjadi contoh konkret dari permasalahan tersebut. Selain itu, maraknya praktik pinjaman kepada pihak-pihak nonformal atau ilegal dengan sistem pinjaman cepat dan bunga tinggi turut memperburuk kondisi ekonomi masyarakat. Di sisi lain, keberadaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) masih belum terlihat signifikan, sehingga pengelolaan zakat sering kali diserahkan kepada individu yang dianggap

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kecamatan Mumbulsari dalam Angka Mumbulsari District In Figures, (Jember: BPS, 2020), 62.

paling dipercaya, tanpa jaminan profesionalisme dan akuntabilitas yang memadai.

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian suatu daerah, tentu akan terdapat banyak masalah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, dalam suatu negara perlu adanya suatu tatanan sistem untuk mengatur seluruh kegiatan ekonomi masyarakat sehingga akan menciptakan ekonomi yang merakyat dengan asas tolong-menolong. Strategi yang dimaksud merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di masa depan. Menerapkan strategi yang baik, tepat, dan tepat dan diatur secara terorganisir akan membuat masyarakat hidup nyaman, aman, adil serta tercapainya tujuan bersama.<sup>8</sup>

Sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, gambaran diatas seakan memberikan jawaban tentang pentingnya Strategi sistem ekonomi yang religius untuk membangun suatu sistem ekonomi yang merakyat sehingga tujuan akhirnya akan tercapai yaitu kesejahteraan rakyat. Lahirlah sebuah sistem ekonomi yang berdasarkan pada tauhid dan nubuwwah. Disinilah ekonomi islam hadir dalam mengatasi permasalahan perekonomian negara. Ekonomi islam menerapkan perinsip-perinsip yang berorientasi kepada kerjasama, tolong-menolong, bagi hasil, keadilan dan persaudaran sehingga yang dikejar bukan hanya profit dan benefit sebesar-besarnya tanpa melihat dampak dan kerugian yang dirasakan orang lain

---

<sup>8</sup> Ismail, *Manajemen strategis sektor publik* (Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 7-8.

seperti yang terjadi pada sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekadar trustee (pemegang Amanah) yang harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, tidak hanya bersifat mekanistik dalam alam dan kehidupan sosial, tetapi juga yang bersifat teologis (*ulûhiyyah*) dan moral (*khuluqiyyah*).<sup>9</sup>

Ekonomi Islam bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.<sup>10</sup> Perubahan zaman yang diikuti dengan perkembangan ilmu dan teknologi menjadikan berubahnya tatanan kebiasaan masyarakat.<sup>11</sup>

Tujuan dari adanya ekonomi Islam dapat dijelaskan<sup>12</sup>, *Pertama*, Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara. *Kedua*, Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. *Ketiga*, Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir. *Keempat*, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. *Kelima*, Menjamin kebebasan individu.

<sup>9</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2014), 8.

<sup>10</sup> Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 6880, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).

<sup>11</sup> MF Hidayatullah, "Studi Kasus: Sistem Informasi dan Pelayanan Administrasi Kependudukan." *Komputika: Jurnal Sistem Komputer* 9.1 (2020): 59-65.

<sup>12</sup> Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 304.

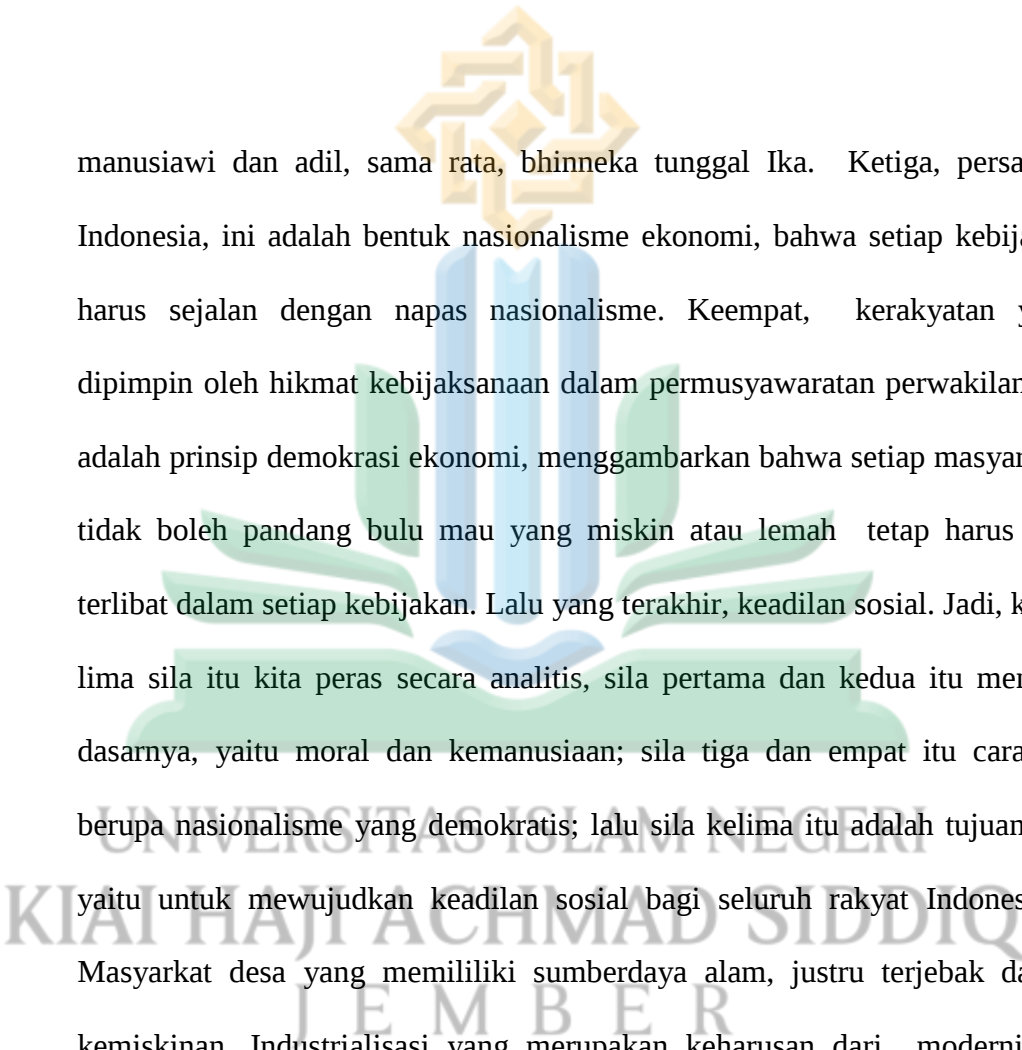
*Keenam, Kesamaan hak dan peluang dan Yang terakhir, Kerjasama dan keadilan.*

Negara Indonesia memberikan konsep unik dalam sistem ekonomi nasional. Adapun sistem itu adalah ekonomi islam yang erat kaitannya dengan masalah dan ikatan ukhuwah Islamiyah. Sistem ekonomi ini sangat relevan jika dikaitkan dengan sistem ekonomi Pancasila mengingat negara Indonesia adalah negara yang berdaulat. Negara yang memiliki pluralitas bahasa, Budaya, serta komoditi yang berbeda-beda. Dalam segi terapan, sistem ekonomi islam menolak adanya tindakan riba yang merugikan salah satu pihak, menolak adanya ketimpangan sosial, seperti persaingan pasar yang tidak sehat dengan asas menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Jika dilihat dalam segi antropologi masyarakat tentunya sistem ini mampu untuk diinterpretasikan dan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat Indonesia. Pancasila sebagai ideologi bangsa harus menjadi dasar bagi sistem ekonomi indonesia. Ideologi itu menjadi titik tolak bagi pembangunan bangsa dan negara kita.<sup>13</sup>

Menurut Mubyarto "Ekonomi Pancasila itu ekonomi pasar yang mengacu pada setiap sila Pancasila". Jika kita berpedoman kepada Pancasila maka dapat dijabarkan sila-sila Pancasila didalamnya. Yang pertama, sila ketuhanan yang maha esa itu artinya dasar dari ekonomi yang sesungguhnya itu adalah moral, pemilik dan penguasa mutlak adalah tuhan. Kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab, artinya ekonomi itu harus bersifat

---

<sup>13</sup> Nikmatul Masrurah, S.H.I, Agung Parnomo , M.Si, *menggali potensi desa berbasis ekonomi kerakyatan*. (29 Agustus 2018)



manusiawi dan adil, sama rata, bhinneka tunggal Ika. Ketiga, persatuan Indonesia, ini adalah bentuk nasionalisme ekonomi, bahwa setiap kebijakan harus sejalan dengan napas nasionalisme. Keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, ini adalah prinsip demokrasi ekonomi, menggambarkan bahwa setiap masyarakat tidak boleh pandang bulu mau yang miskin atau lemah tetap harus ikut terlibat dalam setiap kebijakan. Lalu yang terakhir, keadilan sosial. Jadi, kalau lima sila itu kita peras secara analitis, sila pertama dan kedua itu menjadi dasarnya, yaitu moral dan kemanusiaan; sila tiga dan empat itu caranya, berupa nasionalisme yang demokratis; lalu sila kelima itu adalah tujuannya, yaitu untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>14</sup> Masyarakat desa yang memiliki sumberdaya alam, justru terjebak dalam kemiskinan. Industrialisasi yang merupakan keharusan dari modernisasi, tidak diimbangi dengan pemberian skill yang mumpuni justru menjadi masyarakat desan tidak mampu mengelola sumber daya alam mereka.<sup>15</sup>

Berdasarkan gambaran diatas, dalam Menyusun strategi untuk menerapkan sistem ekonomi pancasila yang maksimal dan berkelanjutan tentunya tidak terlepas dari subjek pelaku kegiatan ekonomi yakni masyarakat. Tingkat pemahaman masyarakat terkait sistem ini merupakan hal yang sangat penting. Selain itu juga, sampai saat ini, sistem ekonomi pancasila yang menjamin nilai-nilai kerakyatan masih belum bisa dikatakan sukses sebagai

---

<sup>14</sup> Mubyarto, M.Si, *Ekonomi Pancasila Warisan Pemikiran Mubyarto* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 20.

<sup>15</sup> Nikmatul Masruroh, S. H. I., & Parnomo, A. (2018). *Menggali potensi Desa berbasis ekonomi kerakyatan*. Jakad Media Publishing.

konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat baik dalam ruang lingkup nasional maupun daerah. Kolaborasi antara kebijakan pemerintah dengan pemahaman masyarakat perlu digalakkan untuk menetapkan sebuah kebijakan ekonomi yang falah dan merakyat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengamati pentingnya melakukan analisis terhadap penerapan ekonomi Islam dalam upaya membangun sistem ekonomi Pancasila, khususnya di Kecamatan Mumbulsari. Hal ini didorong oleh masih maraknya praktik-praktik ekonomi yang cenderung liberal kapitalistik di kalangan masyarakat setempat, yang lebih berorientasi pada keuntungan individual. Guna mengarahkan sistem ekonomi Pancasila agar dapat terimplementasi secara optimal, peneliti tertarik menggunakan pendekatan yang selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Pendekatan ini dinilai relevan karena ekonomi Islam menekankan asas keadilan, pemerataan, dan partisipasi aktif masyarakat (kerakyatan), yang sejalan dengan semangat ekonomi Pancasila. Oleh karena itu, peneliti menuangkan kajian ini ke dalam karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Strategi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang nantinya akan diteliti secara lebih jelas. Rincian aspek yang akan

diteliti tersebut bermanfaat untuk memberikan arahan dan memperjelas fenomena yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan latar belakang diatas, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?
2. Apa saja strategi-strategi Ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana sinergi ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila untuk mewujudkan masyarakat Sejahtera di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.<sup>16</sup> Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dari implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui strategi-strategi Ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

3. Untuk mengetahui bagaimana sinergi ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila untuk mewujudkan masyarakat Sejahtera di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan terhadap penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>17</sup> Penggunaan peneliti harus realistis. Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang Strategi Ekonomi Islam untuk pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila.

Bagi peneliti yang baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide atau gagasannya akan bersifat melengkapi.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, 45.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan berguna untuk mengembangkan dalam menerapkan ilmu atau pengetahuan yang sudah didapat di bangku perkuliahan. Untuk masyarakat khususnya pengetahuan tentang Strategi Ekonomi Islam untuk pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila serta peneliti dapat memenuhi syarat sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

### b. Bagi UIN KHAS Jember

Khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi terkait Strategi Ekonomi Islam untuk pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila, serta menjadi suatu kebanggaan dan suatu pencapaian atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selamam menempuh kuliah di kampus UIN KHAS Jember.

### c. Bagi Masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, edukasi dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam memberikan pemahaman terkait Strategi Ekonomi Islam untuk pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila yang ada disuatu daerah tertentu khususnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitiannya. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>18</sup> Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

### 1) Strategi

Asal kata “strategi” adalah turunan dari Bahasa Yunani, *strategos*. Menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi antara pelaku dengan lingkungan yang dirancang untuk mencapai tujuan utama. Secara umum strategi merupakan proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka Panjang serta penyusunan dan upaya dalam mencapai tujuan tersebut. Secara khusus, strategi adalah Tindakan yang meningkat dan terus-menerus berdasarkan sudut pandang di masa depan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Strategi merupakan sebuah rencana yang disusun, dirancang dan diproses untuk berfokus pada suatu visi misi yang dilakukan secara terus-menerus dan meningkat dalam jangka waktu Panjang untuk mencapai tujuan tertentu.

<sup>18</sup> Tim Penyusun, 45.

<sup>19</sup> Heryenzus ddk, *Managemen strategis* (Jakarta : Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 4-5.

## 2) Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan bagian dari syariat Islam yang mengatur segala kegiatan ekonomi secara fleksibel sehingga dapat mengikuti setiap perubahan zaman dan perkembangan bisnis manusia. Ekonomi Islam mengajarkan aturan keseimbangan, nilai-nilai keadilan, nilai-nilai kejujuran mengharamkan riba, dan spekulasi pasar sehingga sistem ekonomi Islam itu mampu menjawab persoalan modern saat ini. Sedangkan Hasanuz Zaman mendefinisikan Ilmu Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan manusia guna melaksanakan kewajiban Allah dan masyarakat.<sup>20</sup>

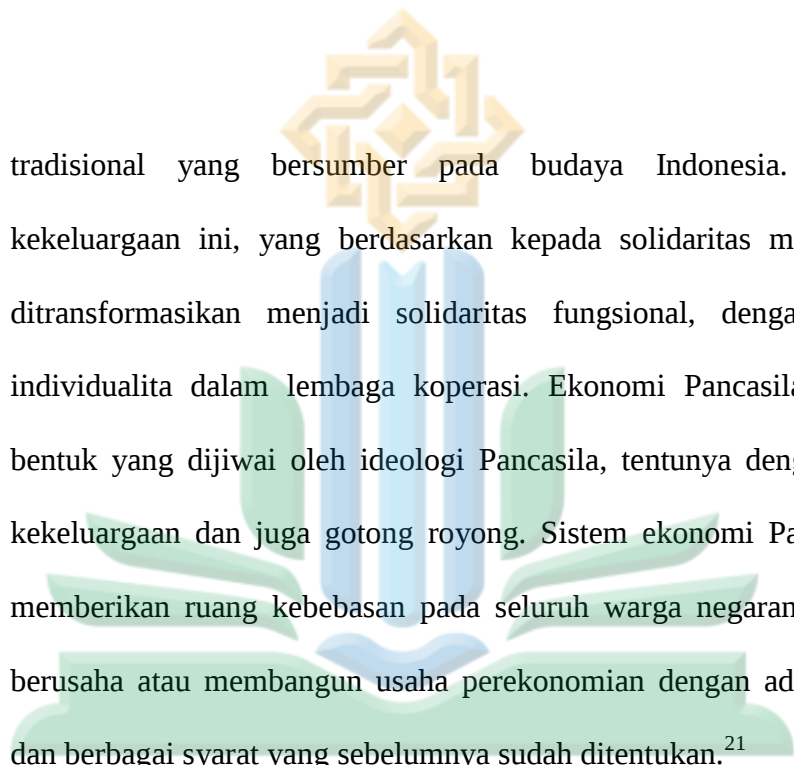
Dari pengertian diatas, Maka peneliti dapat menyimpulkan dari definisi ekonomi Islam adalah suatu sistem, tatanan, aturan yang mengatur segala bentuk aktivitas ekonomi masyarakat mulai dari konsumsi, produksi, distribusi, muamalah yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah nabi yang tujuannya tidak hanya utnung mencari keuntungan pribadi tapi juga untuk mencapai kesejahteraan dan tujuan bersama.

## 3) Ekonomi Pancasila

Ekonomi Pancasila merupakan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, kegotong-royongan dan Kerjasama yang nilai-nilai

---

<sup>20</sup> Ahmad Syarif, *Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Kontemporer* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020) 1-2.



tradisional yang bersumber pada budaya Indonesia. Tapi asas kekeluargaan ini, yang berdasarkan kepada solidaritas mekanis, telah ditransformasikan menjadi solidaritas fungsional, dengan nilai-nilai individualita dalam lembaga koperasi. Ekonomi Pancasila juga suatu bentuk yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, tentunya dengan landasan kekeluargaan dan juga gotong royong. Sistem ekonomi Pancasila akan memberikan ruang kebebasan pada seluruh warga negaranya agar bisa berusaha atau membangun usaha perekonomian dengan adanya batasan dan berbagai syarat yang sebelumnya sudah ditentukan.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa Ekonomi Pancasila juga dapat disebut ekonomi kerakyatan yang esensi dari kegiatan ekonomi tidak lepas dari nilai-nilai kebersamaan, keadilan sosial, kekeluargaan sesuai dengan nilai-nilai ideologi negara yaitu pancasila. Tidak ada persaingan bebas dan kepemilikan individu tetapi membuka ruang kepada masyarakat untuk membangun ekonomi untuk kesejahteraan bersama.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang sistematis menggambarkan proses penyajian skripsi yang dimulai dari bagian pengantar dan meliputi bagian akhir penelitian. Bentuk penyajian susunan pembahasan bersifat deskriptif

---

<sup>21</sup> Dumairy dan Tarli Nugroho, *Ekonomi Pancasila: Warisan Pemikiran Mubyarto* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 21

naratif, tidak berbentuk seperti indeks.<sup>22</sup> Adapun susunan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, indikator, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Dalam bab ini membahas terkait kajian terdahulu dan kajian teori.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berupa penyajian dan analisis data, bab ini berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran konstruksi yang terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>22</sup>Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019).



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>23</sup>

Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan, diantaranya :

1. Syaiful Bachri, Adam Lubis, dkk, (2021) “Strategi Ekonomi Islam Untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Sukawijaya Tambelang Bekasi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting strategi ekonomi islam dalam Pembangunan sistem ekonomi Pancasila kerakyatan.

Hasil Dari penelitian ini adalah sistem ataupun konsep ekonomi yang sudah berlaku di masyarakat desa tersebut pada dasarnya telah dijalankan sebagaimana mestinya, hal itu memperkuat bahwa Ekonomi Pancasila sebagai strategi Ekonomi islami telah berdampak bagi kehidupan masyarakat seperti adanya koperasi, gotong royong, kepedulian sesama dalam masyarakat. Selain itu juga menimbulkan suatu konsep pancasila dalam bernegara di wilayah ekonomi perdesaan yang berfokus pada

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, 45.

kepercayaan religius di wilayah Kp. Pulomurub Ds Sukawijaya Kec. Tambelang Kab. Bekasi sudah ada hal hal yang menjurus demikian.<sup>24</sup>

2. Rudiansyah (2021). “Konsep Ekonomi Kerakyatan Menurut Murbyarto dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemikiran, eksistensi dan kontribusi Konsepsi Pemikiran Dasar Ekonomi Islam, Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Kerakyatan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil penelitian ini, kontribusi mubiyarto bagi indonesai sangat terlihat dari pencetus ekonomi kerakyatan yang memuat konsep ekonomi berdasarkan asas-asas dan nilai- nilai Pancasila. Mubyarto juga menyorot bahwa asas kepemilikan dan eadilan harus berbasis kekeluargaan dan gotong-royong Dimana kepemilikan public dan kepemilikan individu harus seimbang. Seperti kehadiran BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang merupakan kepemilikan public untuk kebutuhan individu.<sup>25</sup>

3. Kenlies Era Rosalina Marsud Dan Amanda Tikha Santriati (2022), “Harmonisasi Ekonomi Islam dan Ekonomi Pancasila dalam Kebijakan Pemerintah Indonesia”. Tujuan dari peneleitian ini adalah mengetahui bagaimana peran ekonomi islam dan Pancasila bagi masyarakat dalam Pembangunan ekonomi. Hasil Dari Penelitian ini adalah yang pertama menunjukkan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang

---

<sup>24</sup> Syaiful Bachri dkk, “Strategi Ekonomi Islam Untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Sukawijaya Tambelang Bekasi,” *Jurnal Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan* 1, no.1 (Juni 2021): 98, <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas/article/view/342>.

<sup>25</sup> Rudiansyah, Konsep Ekonomi Kerakyatan Mubyarto dalam Perspektif Ekonomi Syariah” (Skripsi, Institue Islam Negeri Parepare, 2021), 187.

berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah yang pedoman dan acuan bagi masyarakat muslim, bangsa dan negara. sedangkan ekonomi Pancasila yakni sistem ekonomi sumbernya berasal; dari ideologi negara yakni Pancasila. Sila-sila dalam Pancasila merupakan gambaran Dari berdasarkan nilai-nilai yang harus diterapkan dan terus tumbuh dan hidup dalam diri masyarakat bangsa Indonesia dari sejak lama.<sup>26</sup>

4. Ahmad Farikhin (2022), “Tinjauan Ideologis dan Hubungan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila”. Penelitian ini bertujuan mencari korelasi ideologis antara ekonomi Islam yang dikenal pula dengan istilah ekonomi syariah dengan ekonomi Pancasila untuk mencari jawaban atas pertanyaan apakah ekonomi syariah bertentangan dengan ekonomi Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa terdapat benang merah dan keterkaitan yang kuat antara ekonomi syariah dan ekonomi Pancasila sehingga ekonomi syariah dapat tumbuh dan berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila tanpa harus mengubah sistem pemerintahan menjadi sistem khalifah karena secara substansial ajaran Islam sudah mendarah daging dalam Pancasila yang hal ini bertentangan dengan keyakinan Hizbut Tahrir

---

<sup>26</sup> Kenlies Era Rosalina Marsud Dan Amanda Tikha Santriati, “Harmonisasi Ekonomi Islam dan Ekonomi Pancasila dalam Kebijakan Pemerintah Indonesia,” *Jurnal EI – Wasathiya* 10, no .01 (Juni, 2022): 43, <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/download/4813/3394>.

yang berkeyakinan bahwa ekonomi Islam tidak dapat tumbuh dan berkembang seiring sejalan dengan ekonomi Pancasila<sup>27</sup>.

5. Ufa Rizka Azzumi (2022), “Transformasi Ekonomi Syari’ah Dalam Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan ekonomi islam sebagai ekonomi kerakyatan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Transformasi ekonomi Islam disinergikan dengan konteks keindonesiaan yakni system ekonomi kerakyatan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya focus pada Lembaga keuangan namun juga menyentuh sektor lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwasanya Ekonomi islam tak hanya dijadikan label syariah tetapi lebih dijadikan sebagai sebuah pencapaian nilai-nilai ekonomi kerakyatan di Indonesia<sup>28</sup>.

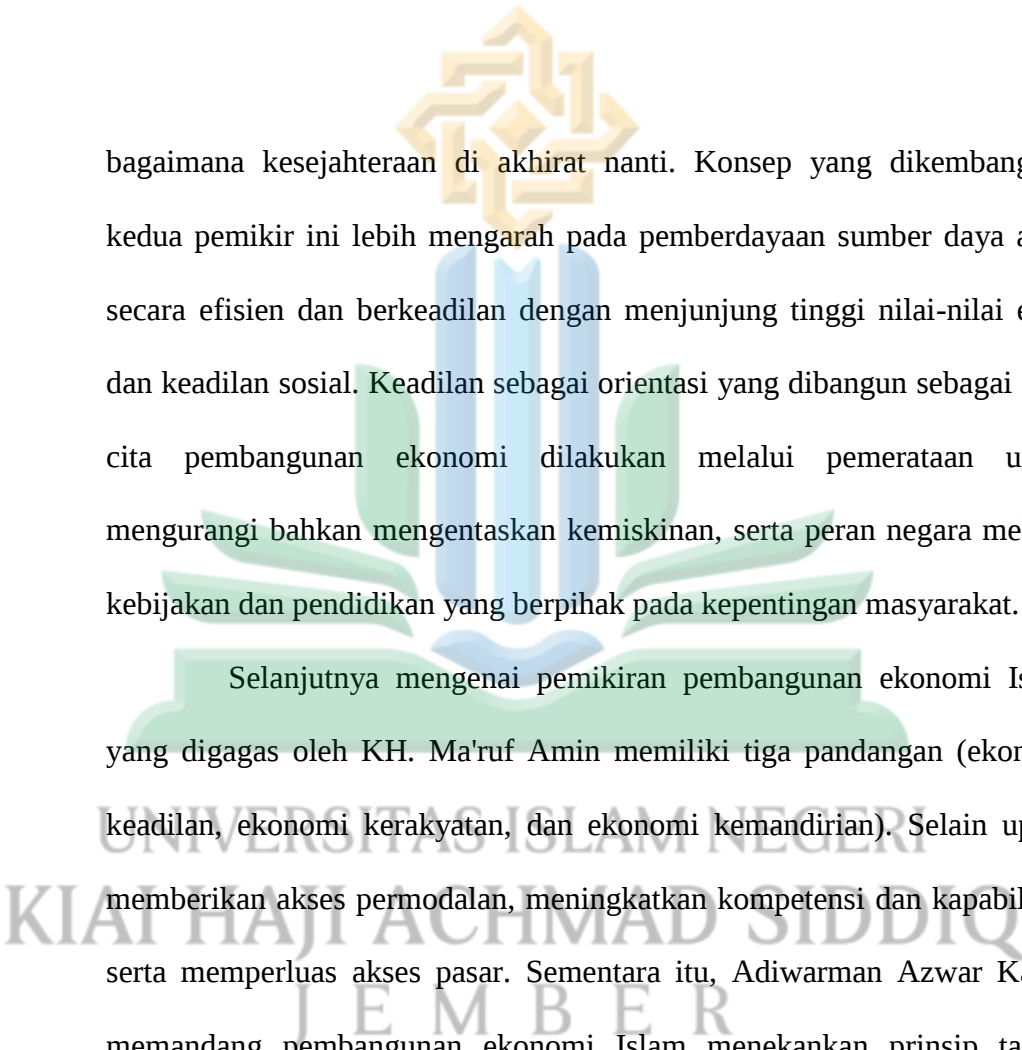
6. Khairul Wahid, Binti Mutafarida, dkk (2023), “Analisis Komparatif Pemikiran Pembangunan Ekonomi Islam KH.Ma’ruf Amin Dan Adiwarman Azwar Karim”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Komparatif Pemikiran Pembangunan Ekonomi Islam KH. Ma’ruf Amin Dan Adiwarman Azwar Karim.

Hasil adalah dari dua pemikiran tentang pembangunan ekonomi Islam diketahui bahwa pembangunan ekonomi Islam tidak hanya mengukur tingkat kesejahteraan di dunia, tetapi jauh lebih penting dari itu, yaitu

---

<sup>27</sup>Ahmad Farikhin, “Tinjauan Ideologis dan Hubungan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila,” *Journal Of Islamic Economics & Bussiness* 2, no. 1, (Januari, 2022): 118-127, <https://joieb.perbanas.id/index.php/Joieb/article/view/23>.

<sup>28</sup>Ufa Rizka Azzumi, “Transformasi Ekonomi Syari’ah Dalam Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomika* 9, no. 2 (Juni 2022): 332, <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/883>.



bagaimana kesejahteraan di akhirat nanti. Konsep yang dikembangkan kedua pemikir ini lebih mengarah pada pemberdayaan sumber daya alam secara efisien dan berkeadilan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan keadilan sosial. Keadilan sebagai orientasi yang dibangun sebagai cita-cita pembangunan ekonomi dilakukan melalui pemerataan untuk mengurangi bahkan mengentaskan kemiskinan, serta peran negara melalui kebijakan dan pendidikan yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

Selanjutnya mengenai pemikiran pembangunan ekonomi Islam yang digagas oleh KH. Ma'ruf Amin memiliki tiga pandangan (ekonomi keadilan, ekonomi kerakyatan, dan ekonomi kemandirian). Selain upaya memberikan akses permodalan, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas, serta memperluas akses pasar. Sementara itu, Adiwarmanto Azwar Karim memandang pembangunan ekonomi Islam menekankan prinsip tauhid sebagai kunci pembangunan. Lebih lanjut beliau menekankan asas keadilan guna mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, mendukung persaingan yang sehat dan berkeadilan, serta berperan aktif dalam perekonomian global dan regional dengan bertumpu pada kemampuan dan potensi bangsa. Namun, penekanan dan metode yang digunakan oleh kedua karakter tersebut berbeda. Secara substansi, pemikiran kedua tokoh tersebut relevan dengan cita-cita pembangunan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia,

pembangunan dilakukan berdasarkan landasan dasar negara, yaitu Pancasila.<sup>29</sup>

7. Misbahul Ali (2023), “Ekonomi Pancasila Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisa konsep ekonomi Pancasila dalam perspektif ekonomi syari’ah guna mencari sebuah formula baru yang tidak menimbulkan kepincangan sosial, agar dapat diterapkan pada kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia.

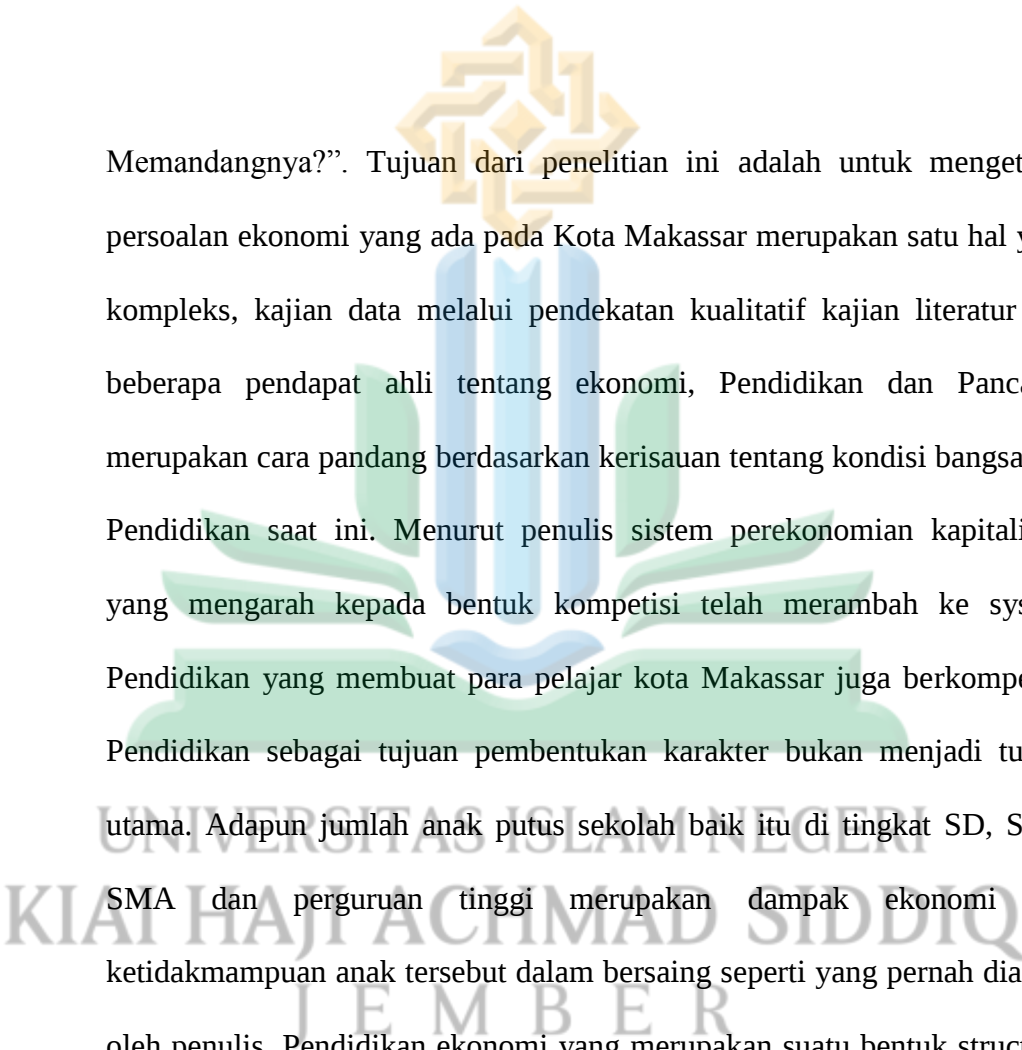
Ekonomi Pancasila dalam perspektif ekonomi syariah merupakan sistem perekonomian yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu sama-sama bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan bersama dengan menaruh perhatian terhadap kondisi sosial yang ada di masyarakat sekitar guna mewujudkan keadilan sosial yang merata bagi masyarakat. Dalam penerapan prinsip ekonomi Pancasila yang ada di Indonesia masih jauh dari harapan, karena masih banyak prinsip-prinsip yang tidak diperhatikan. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya masih memihak antara satu dengan yang lain yang mengakibatkan keadilan yang ada tidak sepenuhnya merata atau tidak mengena kepada semua masyarakat di Indonesia<sup>30</sup>.

8. Dirmansyah Darwin, Nur Ayuni, dkk (2024), “Pertumbuhan Ekonomi Kota Dieng, Bagaimana Ekonomi Pancasila Dan Pendidikan Ekonomi

---

<sup>29</sup>Khairul Wahid, dkk, “Analisis Komparatif Pemikiran Pembanguna Ekonomi Islam KH. Ma’ruf Amin Dan Adiwarman Azwar Karim”. *Journal Of Economics, Management and Finance*. Vol. 2, No. 1, (2023): 50-63, <https://doi.org/10.58355/organize.v2i1.6>.

<sup>30</sup>Misbahul Ali, “Ekonomi Pancasila Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam”. *ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Vol. 1, No.1, (Juli 2023): 1-23, <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/Iltizam/article/view/3385>.



Memandangnya?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persoalan ekonomi yang ada pada Kota Makassar merupakan satu hal yang kompleks, kajian data melalui pendekatan kualitatif kajian literatur dan beberapa pendapat ahli tentang ekonomi, Pendidikan dan Pancasila merupakan cara pandang berdasarkan kerisauan tentang kondisi bangsa dan Pendidikan saat ini. Menurut penulis sistem perekonomian kapitalisme yang mengarah kepada bentuk kompetisi telah merambah ke system Pendidikan yang membuat para pelajar kota Makassar juga berkompetisi, Pendidikan sebagai tujuan pembentukan karakter bukan menjadi tujuan utama. Adapun jumlah anak putus sekolah baik itu di tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi merupakan dampak ekonomi dan ketidakmampuan anak tersebut dalam bersaing seperti yang pernah dialami oleh penulis. Pendidikan ekonomi yang merupakan suatu bentuk structural dalam memberi pandangan lain termasuk ekonomi Pancasila merupakan cara yang efektif saat ini, perlu adanya dukungan terkait dua hal ini agar beberapa generasi kedepan terkena dampak positif<sup>31</sup>.

9. Heri Budi Harsono (2024), “Interkoneksi Filsafat Ekonomi Syariah Dan Filsafat Ekonomi Pancasila”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengetahui interkoneksi filsafat ekonomi syariah dan filsafat ekonomi Pancasila. Hasil dari penelitian ini adalah filsafat ekonomi syariah dan filsafat ekonomi Pancasila memiliki banyak kesamaan dan titik temu yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan sistem ekonomi

---

<sup>31</sup>Dirmansyah Darwin, Nur Ayuni, dkk, “Pertumbuhan Ekonomi Kota Daeng, Bagaimana Ekonomi Pancasila Dan Pendidikan Ekonomi Memandangnya?”. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol.6, No.1, (Februari, 2024): 723-730, <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>.

yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia. Interkoneksi filsafat ekonomi syariah dan filsafat ekonomi pancasila terletak pada landasan dan tujuannya. Landasan dan tujuan tersebut secara filosofi membangun sistem yang solid. Sistem adalah suatu kesatuan yang dijadikan landasan untuk melakukan sesuatu. Sistem ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mandiri yang mendidik dan membimbing manusia untuk bermuamalah secara jujur dan adil berdasarkan tuntunan syariah menyadarkan eksistensi manusia serta mengupayakan sebuah tatanan yang didasarkan pada konsep *ḥabl min Allāh wa ḥabl min an-nās*. Filsafat ekonomi syariah didasarkan pada tiga konsep filsafat Tuhan, manusia dan alam<sup>32</sup>.

10. Anisa Dwi Safitri, Vania Audina, dkk (2024), “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami kontribusi ekonomi islam dalam pembangunan ekonomi nasional dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada masalah perekonomian.

Hasil dari penelitian ini yaitu Islam sebagai sistem kehidupan yang universal, integral, dan menyeluruh telah menetapkan tatanan kehidupan manusia yang utuh, meliputi aspek politik, ekonomi, pendidikan, seni, sosial, dan budaya. Sebagai pedoman hidup, Islam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan, dari hal yang paling sederhana hingga hal yang paling rumit. Islam adalah agama sempurna yang mengatur

---

<sup>32</sup>Heri Budi Harsono, “Interkoneksi Filsafat Ekonomi Syariah Dan Filsafat Ekonomi Pancasila”. *Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol.2, No.2 (November, 2024): 67-77. <https://journal.pascasarjana-unpas.web.id/index.php/jjih/article/view/152>.

hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian. Apabila perekonomian suatu negara menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai landasan pelaksanaannya, maka perekonomian suatu negara akan berjalan dengan baik dan terarah.

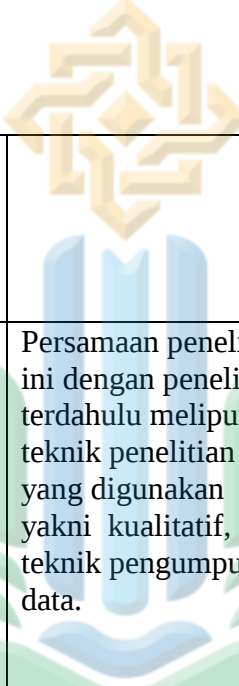
Sistem ekonomi Islam diciptakan agar umat Islam dapat tetap menjalankan kegiatan ekonominya bebas dari sifat-sifat buruk seperti riba, zalim, ikhtikar, haram, dan masih banyak lagi. Indonesia sebagai negara dengan basis umat Islam terbesar di Asia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Ekonomi Islam telah dipelajari di berbagai universitas dan institusi, dan perkembangannya dipercepat oleh Bank Muamalat pada tahun 1992. Pembangunan ekonomi lintas sektoral terutama perlu adanya sinergi program pembangunan antar instansi pemerintah dan sinergi pemerintah dengan dunia usaha<sup>33</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti,<br>Tahun dan<br>Judul<br>penelitian                                                                                                        | Persamaan                                                                                                                                      | Perbedaan                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Syaiful Bachri,<br>Adam Lubis,<br>dkk, 2021.<br>Strategi<br>Ekonomi Islam<br>Untuk<br>Pembangunan<br>Sistem Ekonomi<br>Pancasila di<br>Desa<br>Sukawijaya | Persamaan pada penelitian ini adalah berdasarkan teknik pengumpulan data, objek penelitian, dan penggunaan teknik penelitian yaitu kualitatif. | Perbedaan pada penelitian ini adalah meliputi lokasi penelitian terdahulu ni terletak di Bekasi, tahun penelitian yang berbeda, dan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kepustakaan. |

<sup>33</sup>Anisa Dwi Safitri, Vania Audina, dkk, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". *Journal Of Economis and Bussines*. Vol.2, No.1, (Juni, 2024): 1444-154.

<https://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/article/view/467?articlesBySimilarityPage=3>.



|    |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Tambelang Bekasi                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                         |
| 2. | Rudiansyah, 2021. Konsep Ekonomi Kerakyatan Menurut Murbyarto dalam Perspektif Ekonomi Islam                                                       | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu meliputi teknik penelitian yang digunakan yakni kualitatif, dan teknik pengumpulan data.                   | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian yang berbeda, lokasi penelitian yaitu di Pare-Pare, objek penelitian, dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. |
| 3. | Kenlies Era Rosalina Marsud Dan Amanda Tikha Santriati, 2022. Harmonisasi Ekonomi Islam dan Ekonomi Pancasila dalam Kebijakan Pemerintah Indonesia | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan.                                               | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian yaitu di Ponorogo, jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan, objek penelitian yang dibahas, dan tahun penelitian.   |
| 4. | Ahmad Farikhin, 2022. Tinjauan Ideologis dan Hubungan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila                                                       | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan.                                               | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian terdahulu berada di Jakarta, objek penelitian, dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan.     |
| 5. | Ufa Rizka Azzumi, 2022. Transformasi Ekonomi Syari'ah Dalam Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia                                                        | Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu meliputi teknik penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan objek penelitian. | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu meliputi tahun penelitian, lokasi penelitian yang terletak di Purwokerto, serta jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu                          |



|    |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         | berupa studi kepustakaan.                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6. | Khairul Wahid, Binti Mutafarida, dkk 2023. Analisis Komparatif Pemikiran Pembangunan Ekonomi Islam KH.Ma'ruf Amin Dan Adiwarman Azwar Karim. | Persamaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan, salah satu objek penelitian, dan eknik penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.                            | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian terdahulu terletak di Kediri, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu berupa studi kepustakaan, salah satu objek penelitian tidak sama, dan tahun penelitian berbeda. |
| 7. | Misbahul Ali, 2023. Ekonomi Pancasila Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam.                                                                      | Persamaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada, teknik penelitian yang digunakan sama yakni berupa kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan sama, dan objek penelitian memiliki persamaan. | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian terdahulu terletak di Situbondo, jenis penelitian pada penelitian terdahulu yang digunakan berupa studi kepustakaan, serta, serta tahun penelitian yang berbeda.                        |
| 8. | Dirmansyah Darwin, Nur Ayuni, dkk, 2024. Pertumbuhan Ekonomi Kota Dieng, Bagaimana Ekonomi Pancasila Dan Pendidikan Ekonomi Memandangnya ?.  | Persamaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada terletak pada teknik pengumpulan data, salah satu objek penelitian yang digunakan, dan teknik penelitian yaitu kualitatif.                            | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian terdahulu di Makassar, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu berupa studi kepustakaan, dan salah satu objek penelitian.                                             |
| 9. | Heri Budi Harson, (2024). Interkoneksi                                                                                                       | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak                                                                                                                                                            | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada                                                                                                                                                                                                           |

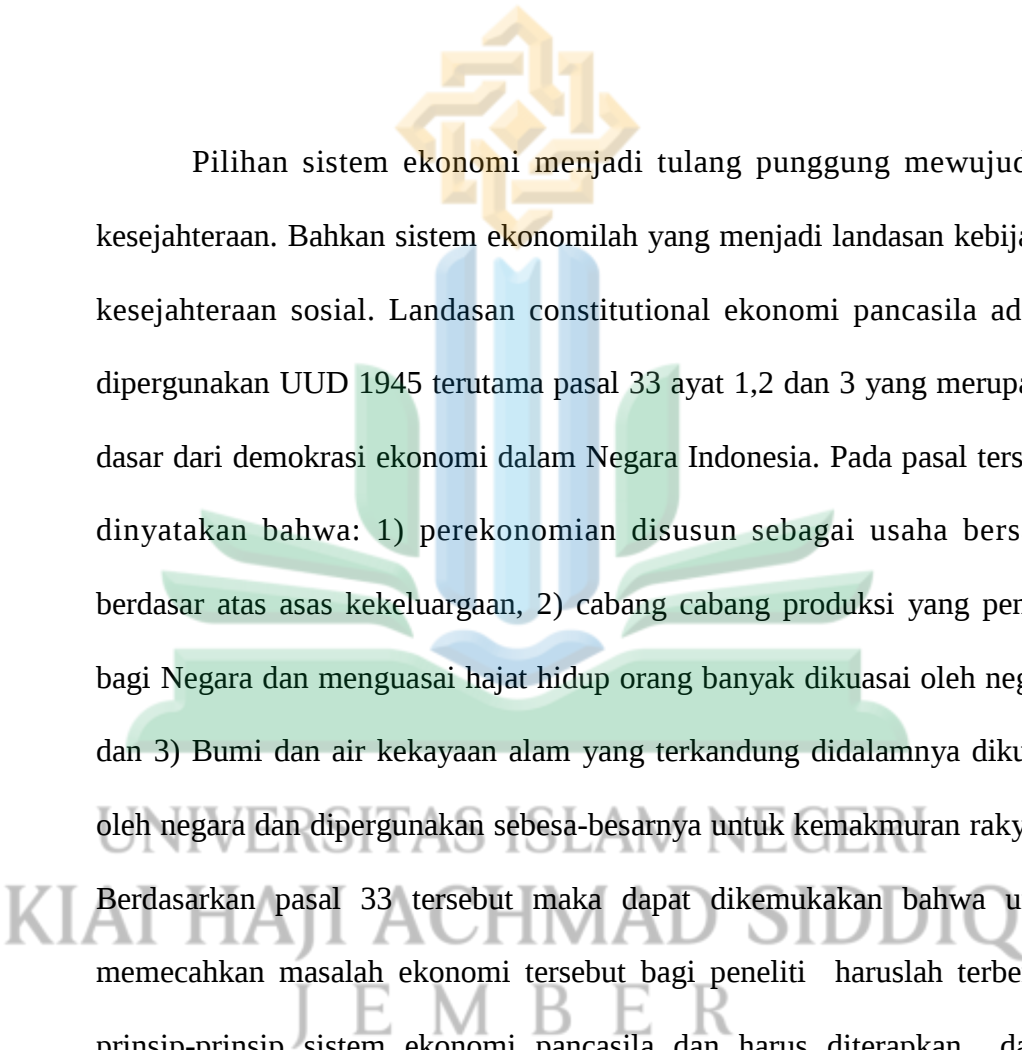
|     |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Filsafat Ekonomi Syariah Dan Filsafat Ekonomi Pancasila.                                                 | pada teknik pengumpulan data, salah satu objek penelitian, dan teknik penelitian yang digunakan yaitu berupa kualitatif.                                                              | lokasi penelitian terdahulu di Bandung, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu berupa studi kepustakaan, dan salah satu objek penelitian.                                                        |
| 10. | Anisa Dwi Safitri, Vania Audina, dkk, 2024. Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data, salah satu objek penelitian, dan teknik penelitian yang digunakan yaitu berupa kualitatif. | Perbedaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian terdahulu, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu berupa studi kepustakaan, dan salah satu objek penelitian. |

## B. Kajian Teori

Kajian Teori adalah teori-teori yang relevan dan dapat digunakan untuk melepaskan tentang variabel yang akan diteliti. Teori-teori yang akan digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul memang teruji kebenarannya. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila

Pancasila merupakan falsafah sekaligus sumber hukum segala kebijakan yang menjadi rujukan penyeleggaran Negara. Disinilah kelemahan bangsa Indonesia, ketika diwilayah oprasional meskipun banyak kalangan yang mengakui sebagai pengikut setia pancasila sekalipun , bisa berbeda bahkan berlawanan. Hal ini tidak hanya terkait dengan hal yang abstrak, namun yang tidak nyata juga termasuk didalamnya.



Pilihan sistem ekonomi menjadi tulang punggung mewujudkan kesejahteraan. Bahkan sistem ekonomilah yang menjadi landasan kebijakan kesejahteraan sosial. Landasan constitutional ekonomi pancasila adalah dipergunakan UUD 1945 terutama pasal 33 ayat 1,2 dan 3 yang merupakan dasar dari demokrasi ekonomi dalam Negara Indonesia. Pada pasal tersebut dinyatakan bahwa: 1) perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, 2) cabang cabang produksi yang penting bagi Negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, dan 3) Bumi dan air kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesa-besarnya untuk kemakmuran rakyat.<sup>34</sup>

Berdasarkan pasal 33 tersebut maka dapat dikemukakan bahwa untuk memecahkan masalah ekonomi tersebut bagi peneliti haruslah terbentuk prinsip-prinsip sistem ekonomi pancasila dan harus diterapkan dalam kehidupan manusia. Adapun prinsip sistem ekonomi pancasila sebagai berikut:

a. Gotong Royong

Prinsip gotong royong merupakan salah satu prinsip utama dalam sistem ekonomi Pancasila. Gotong royong mengandung makna bahwa masyarakat harus saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama. Dalam konteks ekonomi, prinsip ini mendorong adanya kerjasama antarindividu, kelompok, dan sektor ekonomi untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>34</sup> Zainol hasan dan Mahyudi, "Konsep Ekonomi Pancasila," *Jurnal Lisan Al-Hal* 15, no 1 (Juni 2021), 152-153, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1103/984>.



b. Keadilan Sosial

Prinsip keadilan sosial dalam sistem ekonomi Pancasila mengedepankan pemerataan kesempatan dan distribusi kekayaan yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Prinsip ini menekankan perlunya adanya perlindungan terhadap kelompok yang lemah dan pemberian kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka.

c. Ekonomi Kerakyatan

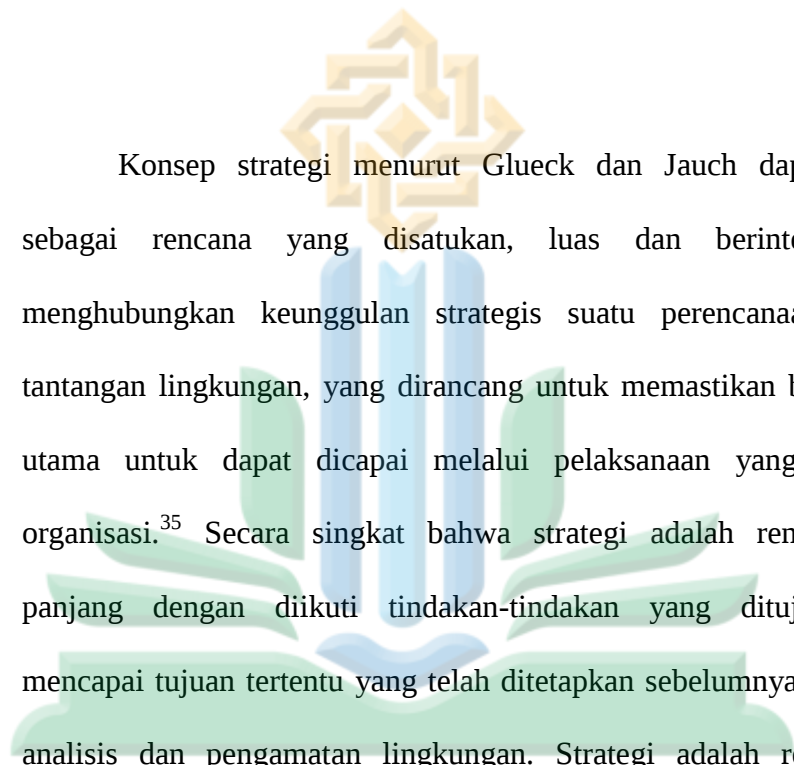
Prinsip ekonomi kerakyatan dalam sistem ekonomi Pancasila menekankan pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam sistem ini, masyarakat memiliki hak untuk mengelola sumber daya ekonomi secara adil dan berkelanjutan. Pemerintah bertanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

d. Pembangunan Berkelanjutan

Prinsip pembangunan berkelanjutan dalam sistem ekonomi Pancasila menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Prinsip ini mengakui bahwa pembangunan ekonomi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang.

## 2. Strategi

a. Pengertian Strategi



Konsep strategi menurut Glueck dan Jauch dapat diartikan sebagai rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis suatu perencanaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama untuk dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>35</sup> Secara singkat bahwa strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan. Strategi adalah rencana yang menggambarkan harapan atas dampak kegiatan pemasaran yang berbeda terhadap permintaan dan sasaran yang berbeda.<sup>36</sup>

Strategi dalam perekonomian religius atau Islami adalah Strategi ekonomi berdiri sendiri tanpa adanya perpaduan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Pendidikan ekonomi kreatif adalah sebuah pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan produk atau jasa yang berbasis kreativitas, inovasi, dan seni.<sup>37</sup> Strategi ekonomi Islam menerangkan bahwa manusia merupakan seorang hamba yang ditugaskan untuk mengemban Amanah bukan sebagai sentral

---

<sup>35</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 1-5.

<sup>36</sup> Nikmatul Masruroh, Suprianik, "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif", *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023): 74.

<sup>37</sup> Nikmatul Masruroh, Suprianik, "Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif", *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023): 74.

(anthroposentrism). Untuk itu, Islam telah meletakkan basis-basis kebijakannya berupa<sup>38</sup>:

- 1) Perintah membayar zakat kepada orang-orang yang mampu untuk para mustahiq;
- 2) Melarang praktik-praktik riba (eksploitasi)
- 3) Memberikan jaminan sosial kepada orang yang berhak menerimanya
- 4) Mendorong terciptanya kerjasama ekonomi tidak hanya antara individu dengan individu atau masyarakat dengan masyarakat lainnya tetapi juga kerjasama antar negara.
- 5) Memfungsikan lembaga pemerintah untuk menjadi polisi sehingga sinergi para pelaku pasar akan dapat mewujudkan dan menciptakan kemakmuran, keamanan, dan keadilan di tengah-tengah Masyarakat.

### 3. Konsep Ekonomi Islam

#### a. Pengertian Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu oikos dan nomos. Kata oikos berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata nomos memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu

<sup>38</sup> Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).

keluarga, melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara<sup>39</sup>.

Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut ilmu ekonomi. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah: "Salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya."

Adapun dalam pandangan islam mulai terbentuk pemikiran bahwasanya harus terdapat dikotomi antara agama dan keilmuan dalam hal ini ilmu dalam ekonomi. Sehingga Ekonomi harus dibangun atas dasar agama Islam, sehingga lahirlah ekonomi islam.

Ekonomi islam menurut ilmuwan bernama Chapra mengenai ekonomi Islam adalah suatu pemikiran yang mendorong terealisasinya kebahagiaan manusia dengan penggunaan alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas namun tetap pada koridor ajaran Islam tanpa ada kebebasan yang diberikan pada individu atau perilaku makro dengan jalan Islami yaitu berlandaskan dari Al-Quran dan Sunnah.<sup>40</sup>

Menurut pendapat Karim, menjelaskan bahwa ekonomi Islam digambarkan sebagai sebuah bangunan yang dilandasi lima dasar nilai

<sup>39</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.

<sup>40</sup> Idri, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2023), 8-9.

universal yaitu; penghambaan total pada Allah (Tauhid), keadilan (al-'adl), meneladani Nabi Muhammad (nubuwwah), manusia sebagai khilafah Allah di bumi (khilafah), dan orientasi pada hasil akhirat (ma'ad). Lima dasar yang menjadi landasan dari ekonomi Islam ini, para pelaku ekonomi diharapkan mampu merealisasikan sebagai sistem yang kongkrit dan bukan sekedar menjadi tataran akademik belaka.

Ekonomi Islam pula memiliki karakteristik Pembahasan terkait sistem ekonomi Islam tidak banyak dibicarakan dalam Al-Quran dan sunnah, namun hanya pembicaraan yang berkaitan dengan prinsip dasar saja. Ekonomi Islam hanya lebih menegaskan pada empat pilar, *Unity* (Kesatuan), *Equilibrium* (Keseimbangan), *Free Will* (Kebebasan) dan *Responsibility* (Tanggung jawab).<sup>41</sup>

Penguasaan dan pemanfaatan sektor ekonomi oleh umat Islam dalam cakupan lebih luas dan komprehensif sudah mendapat dukungan dan respon dari dasar ekonomi Islam, seperti penguasaan sektor perdagangan, industri, pertanian, jasa keuangan dan sektor perekonomian. Hal tersebut, ditujukan hanya untuk kepentingan bersama dan kemaslahatan umat.

#### b. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Beberapa prinsip dari ekonomi Islam yang ditawarkan oleh M.A. Choudhury, yaitu sebagai berikut<sup>42</sup>.

<sup>41</sup> Dedi Mardiah dkk, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 10.

<sup>42</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 22.

1) Tauhid adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang Muslim akan sangat terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT. akan selalu melihat apa yang dilakukannya.

2) Persaudaraan

Sementara konsep persaudaraan atau yang biasa dikenal sebagai ukhuwah Islamiyah memberikan makna persaudaraan dan kerja sama yang tulus antara sesama Muslim dalam aktivitas ekonomi. Kebajikan adalah tingkah laku yang baik, jujur, simpatik, bekerja sama, pendekatan dan berperikemanusiaan dan ikhlas, memen- tingkan orang lain dan menjaga hak orang lain.

3) Bekerja dan produktivitas.

Dalam ekonomi Islam, individu dituntut untuk bekerja semaksimal mungkin dengan tingkat produktivitas kerja yang tinggi dengan tujuan memberikan yang terbaik bagi kemaslahatan umat. Hasil pekerjaan ini harus dikompensasi secara layak sesuai dengan standar kehidupan yang layak, adil, dan bebas.

a) Distribusi kekayaan yang adil.

Mekanisme pendistribusian kekayaan dalam Islam adalah melalui mekanisme zakat. Proses mekanisme zakat mampu melakukan redistribusi kekayaan dari pihak kaya kepada pihak

### c. Etika Bisnis Islam

Menurut Yusuf Al-Qardhawi menyebutkan dalam menjalankan bisnisnya, Rasulullah saw memiliki etika berikut ini<sup>43</sup>:

- 1) Kejujuran. Kejujuran ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam berbisnis sebagai sebuah kepercayaan. Beliau selalu berperilaku jujur dalam bermuamalah. Hal ini sesuai sabda Rasul yakni "siapapun yang membuat penipuan bukan dari golongan kami". (H.R. AlQuzwani).
- 2) Tolong menolong ataupun memberikan kebermanfaatan terhadap orang lain. Pebisnis selaku pelaku usaha sudah seharusnya tidak hanya memikirkan keuntungan semata namun harus memiliki perilaku ta'awun atau tolong menolong dalam hal kebaikan terutama dalam usaha.
- 3) Tidak merugikan salah satu pihak dan atas dasar suka rela. Dilarang gharar baik takaran, ukuran, maupun penimbangan harus sesuai., tidak ada unsur riba, tidak mengejek/menjelekkkan usaha yang lain, tidak melakukan ihtikar yakni menimbun barang dagangan dan dilarang monopoli yaitu menguasai suatu hak milik untuk memperoleh keuntungan (kapitalis)
- 4) Komoditas yang diperdagangkan harus halal dan suci, sesuai sabda Rasulullah SAW "Sesungguhnya Allah melarang bentuk usaha miras, bangkai, babi, maupun patung (HR. Jabir).

---

<sup>43</sup> Nandang Ihwanudin dkk, *Etika Bisnis dalam Islam (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020) 10-11.

5) Membayarkan gaji sebelum kering keringat karyawan. Nabi Muhammad SAW. bersabda, "Berikanlah upah sebelum ia kering keringatnya.

d. Manajemen Pengelolaan ZISWAF (zakat, infaq, sedekah dan wakaf)

Di Indonesia, pelaksanaan pengelolaan dana zakat diatur dalam Undang- Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pelaksanaan pengelolaan zakat di Indonesia, sesuai

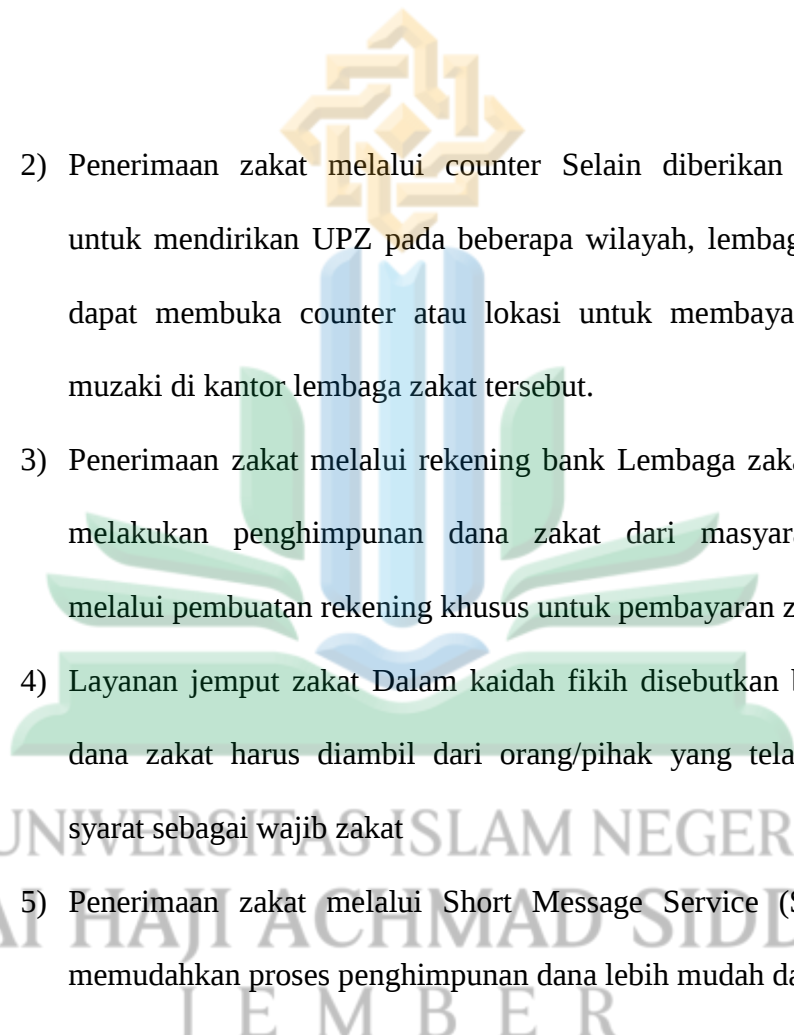
dengan amanat undang-undang tersebut adalah dilakukan oleh lembaga-lembaga amil yang ada di Indonesia, baik lembaga yang didirikan oleh pemerintah maupun lembaga yang didirikan secara swadaya oleh masyarakat. Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal Dalam hal pencapaian tujuan tersebut, kegiatan pengelolaan zakat mulai dari penghimpunan sampai pendistribusian zakat menjadi suatu kegiatan yang perlu diperhatikan.<sup>44</sup>

Adapun upaya BAZNAS dan LAZ dalam penghimpunan dana zakat dari masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa kegiatan, yaitu dengan melalui:

- 1) Pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam proses penghimpunan dana zakat

---

<sup>44</sup> Tika Widi Astuti, *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 15.

- 
- 2) Penerimaan zakat melalui counter Selain diberikan kewenangan untuk mendirikan UPZ pada beberapa wilayah, lembaga zakat juga dapat membuka counter atau lokasi untuk membayar zakat bagi muzaki di kantor lembaga zakat tersebut.
  - 3) Penerimaan zakat melalui rekening bank Lembaga zakat juga dapat melakukan penghimpunan dana zakat dari masyarakat dengan melalui pembuatan rekening khusus untuk pembayaran zakat
  - 4) Layanan jemput zakat Dalam kaidah fikih disebutkan bahwasannya dana zakat harus diambil dari orang/pihak yang telah memenuhi syarat sebagai wajib zakat
  - 5) Penerimaan zakat melalui Short Message Service (SMS) Untuk memudahkan proses penghimpunan dana lebih mudah dan efisien.

e. Peran Koperasi Syariah

Di Indonesia, salah satu program yang dinilai efektif dalam memutus mata rantai kemiskinan adalah dengan optimalisasi peran lembaga keuangan mikro termasuk BMT. BMT adalah sistem lembaga keuangan mikro yang ideal untuk mengurangi dan memutus rantai kemiskinan karena nilai-nilai yang diusung berbasis ajaran agama serta sesuai dengan tradisi dan budaya local. Lembaga keuangan mikro telah berkontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan, serta akses terhadap sumber daya ekonomi.

Alasan utama mengapa lembaga keuangan mikro dinilai efektif karena konsentrasi mereka adalah *Pertama*, pemberdayaan usaha mikro

yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat kurang mampu. *Kedua*, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat kecil karena lembaga keuangan mikro telah berkontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan, serta akses terhadap sumber daya ekonomi. *Ketiga*, media yang tepat untuk menciptakan multiplier effect pada komunitas masyarakat lokal dan menjadi pusat penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah yang independent.<sup>45</sup>

#### 4. Ekonomi Pancasila

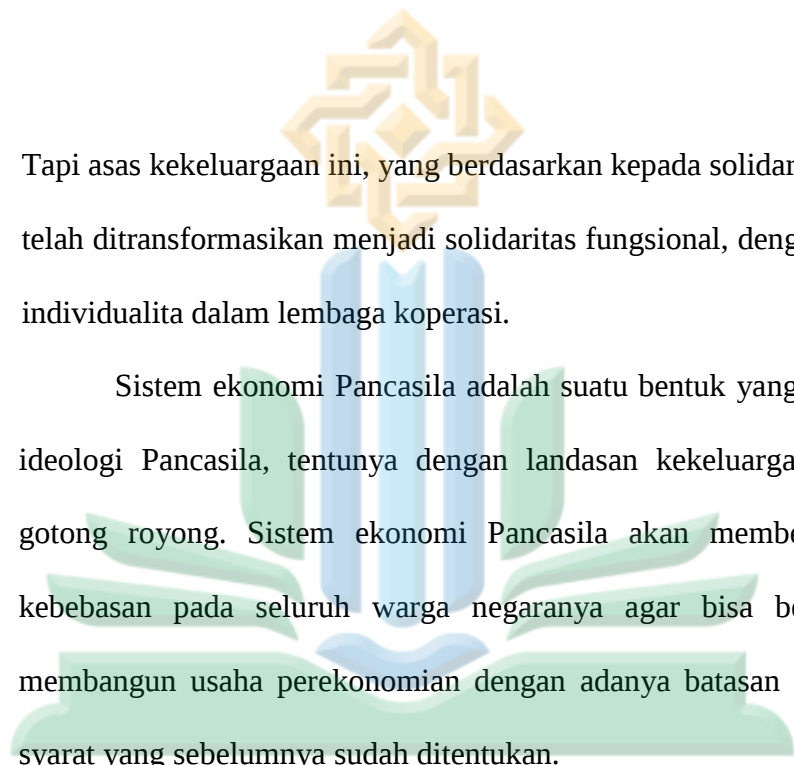
##### a. Pengertian Ekonomi Pancasila

Istilah “Ekonomi Pancasila” baru muncul pada tahun 1967 dan diperjelas pada tahun 1979, yang membahas terkait “Ekonomi Pancasila”. Pada pokoknya “Ekonomi Pancasila” adalah suatu konsep kebijaksanaan ekonomi, setelah mengalami pergerakan seperti bandul jam dari kiri ke kanan, hingga mencapai titik keseimbangan. Kekanannya artinya bebas mengikuti aturan pasar, sedangkan ke kiri artinya mengalami intervensi negara dalam bentuk perencanaan memusat atau dapat disebut sebagai sebuah sistem ekonomi pasar dengan pengendalian pemerintah atau “ekonomi pasar terkendali”.<sup>46</sup>

Ekonomi Pancasila disebut juga sebagai ekonomi yang berasaskan kekeluargaan, kegotong-royongan dan kerjasama. Ini adalah nilai-nilai tradisional yang bersumber pada budaya Indonesia.

<sup>45</sup> Shochrul Rohmatul Ajija, *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), 10-11.

<sup>46</sup> Jiuhardi, *Ekonomi Pancasila dalam Menghadapi Era Industrialisasi* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 25-27.



Tapi asas kekeluargaan ini, yang berdasarkan kepada solidaritas mekanis, telah ditransformasikan menjadi solidaritas fungsional, dengan nilai-nilai individualita dalam lembaga koperasi.

Sistem ekonomi Pancasila adalah suatu bentuk yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, tentunya dengan landasan kekeluargaan dan juga gotong royong. Sistem ekonomi Pancasila akan memberikan ruang kebebasan pada seluruh warga negaranya agar bisa berusaha atau membangun usaha perekonomian dengan adanya batasan dan berbagai syarat yang sebelumnya sudah ditentukan.

Secara aksiologis Ekonomi Pancasila perlu ditegaskan sebagai perekonomian yang bertujuan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan ketimpangan, kesenjangan, eksploitasi dan ketergantungan, melalui partisipasi rakyat dalam kegiatan ekonomi sehingga tercapai suatu kondisi masyarakat yang beradilan atau masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

#### b. Sistem Ekonomi Pancasila

Penggunaan terminologi “ekonomi Pancasila” sebagai bentuk sistem ekonomi Indonesia akhirnya dipopulerkan oleh Mubyarto pada tahun 1980. Mubyarto mendefinisikan ekonomi Pancasila sebagai sistem ekonomi atau sistem perekonomian yang berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis maupun komunis. Sistem ekonomi Pancasila adalah ekonomi yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, yaitu sistem ekonomi yang

merupakan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan nasional.

Mubyarto menyebutkan lima ciri-ciri sistem Ekonomi Pancasila, yakni<sup>47</sup>: Pertama, roda kegiatan ekonomi digerakkan oleh rangsangan ekonomi, sosial dan moral; Kedua, kehendak kuat dari seluruh masyarakat ke arah keadaan pemerataan sosial (egalitarianisme) sesuai asas-asas kemanusiaan; Ketiga, prioritas kebijakan ekonomi adalah penciptaan perekonomian nasional yang tangguh, yang berarti nasionalisme menjiwai setiap kebijakan ekonomi; Keempat, koperasi merupakan soko guru perekonomian dan bentuk paling kongkrit dari usaha bersama; dan Kelima, adanya imbalan yang jelas dan tegas antara perencanaan di tingkat nasional dengan desentralisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi untuk menjamin keadilan sosial.

Sehingga Sri Edi Swasono menjelaskan bahwa sistem ekonomi Pancasila dapat digambarkan sebagai sistem ekonomi yang berwawasan sila-sila Pancasila, yaitu: Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa (adanya atau diberlakukannya etik dan moral agama, bukan materialisme); Kedua, Kemanusiaan (kehidupan berekonomi yang humanistik, adil dan beradab), tidak mengenal pemerasan dan penghisapan); Ketiga, Persatuan (berdasar sosio- nasionalisme Indonesia, kebersamaan dan berasas kekeluargaan, gotong-royong, bekerjasama, tidak saling mematikan); Keempat, Kerakyatan (berdasar demokrasi ekonomi, kedaulatan

---

<sup>47</sup> Hasbi dan Naziarto, *Referensi: Hukum Perbankan syariah di Indonesia* (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2018), 35.

ekonomi, mengutamakan hajat hidup orang banyak, ekonomi rakyat sebagai dasar perekonomian nasional); dan Kelima, Keadilan sosial secara menyeluruh (kemakmuran rakyat yang utama, bukan kemakmuran orang-seorang, berkeadilan, berkemakmuran).

## 5. Sinergisitas ekonomi islam dengan ekonomi pancasila

### a. Sinergisitas ekonomi islam dengan ekonomi pancasila

Ekonomi Islam merupakan bentuk aktifitas perekonomian yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sementara ekonomi pancasila bersumber terhadap ideologi pancasila. Perekonomian dalam Islam adalah perekonomian yang berlandaskan kepada tauhid dengan segala komponennya seperti: keimanan, pengabdian, interaksi sesama manusia dengan alam. Al-Qur'an menjelaskan fungsi harta adalah sebagai pelantara bukan tujuan. Tujuan yang sesungguhnya adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Dalam pembukaan UUD 1945, dijelaskan bahwa Indonesia adalah sebuah Negara yang mengakui Ketuhanan Yang Maha Esa, juga memiliki tujuan memperjuangkan kemanusiaan yang adil dan beradab. Ketuhanan dalam pancasila menegaskan etika bangsa untuk melaksanakan “kehidupan publik-politik berdasarkan nilai-nilai moralitas dan budi pekerti luhur yang tinggi.

Ekonomi Pancasila merupakan sistem perekonomian yang dilandaskan terhadap nilai nilai Pancasila. Juga menjadikan UUD 1945

sebagai pijakan utama untuk menjalankan sistem perekonomian, seperti yang terdapat dalam pasal 33 UUD 1945.<sup>48</sup>

Hal tersebut relevan dengan konsep tauhid yang menjadi pondasi utama dalam menjalankan perekonomian islam.

Kedua sumber antara ekonomi pancasila dan islam dikuatkan dalam ayat suci Al – Qur'an surah *An-Nisa'*, ayat 1 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝

*Artinya: "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."*<sup>49</sup>

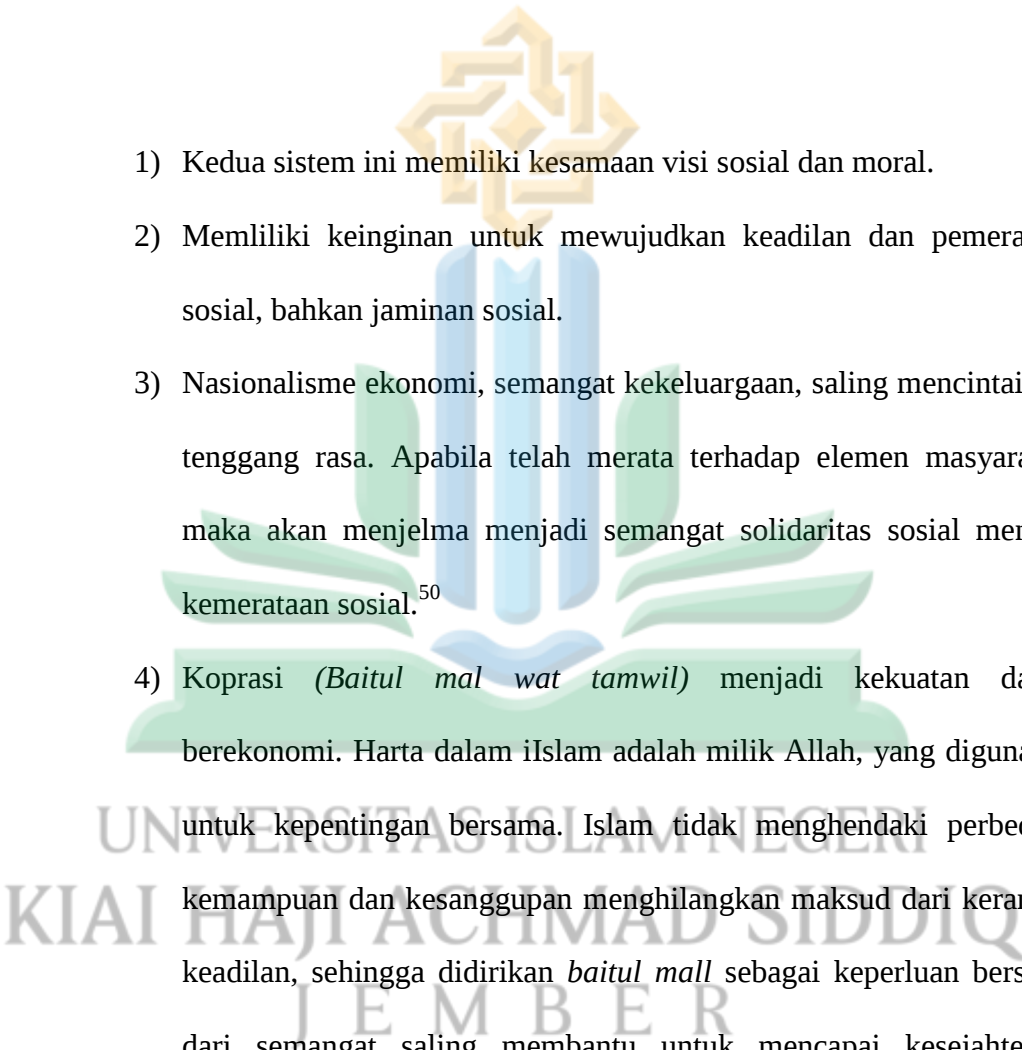
Ayat tersebut menjelaskan bahwa menurut agama islam, suatu

bangsa adalah keluarga besar yang harus selalu bekerja sama dalam kehidupan berekonomi dan tidak dibenarkan terhadap persaingan yang Saling mematikan.

Terdapat beberapa letak persamaan antara ekonomi islam dengan ekonomi pancasila dinataranya adalah:

<sup>48</sup> Muhammad Ali Akbar & Moh. Idil Ghufroon, "Sinkronisasi Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Islam," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019): 42, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/2868>.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI. *Al- Qur'an*, 517

- 
- 1) Kedua sistem ini memiliki kesamaan visi sosial dan moral.
  - 2) Memiliki keinginan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan sosial, bahkan jaminan sosial.
  - 3) Nasionalisme ekonomi, semangat kekeluargaan, saling mencintai dan tenggang rasa. Apabila telah merata terhadap elemen masyarakat, maka akan menjelma menjadi semangat solidaritas sosial menjadi pemerataan sosial.<sup>50</sup>
  - 4) Koprasi (*Baitul mal wat tamwil*) menjadi kekuatan dalam berekonomi. Harta dalam iIslam adalah milik Allah, yang digunakan untuk kepentingan bersama. Islam tidak menghendaki perbedaan kemampuan dan kesanggupan menghilangkan maksud dari kerangka keadilan, sehingga didirikan *baitul mall* sebagai keperluan bersama dari semangat saling membantu untuk mencapai kesejahteraan kolektif. Tujuan didirikannya *baitul mall* ini sama persis dengan tujuan didirikannya Koperasi.
  - 5) Kesamaan dalam keseimbangan untuk melaksanakan kebijakan ekonomi. Harta benda adalah kepunyaan bersama, akan tetapi , Al-Qur'an menegaskan bahwa harta benda adalah milik Allah. Manusia menjadi Khalifah atau wakil Tuhan di muka bumi untuk memelihara kepentingan bersama.

---

<sup>50</sup> Buya Hamka, keadilan sosial, 76.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah Pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan kan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, fenomena, masalah, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan). Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.<sup>51</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan (field research) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya: mengamati dan mencatat aktivitas sosial-ekonomi masyarakat desa Mumbulsari.<sup>52</sup>

### B. Lokasi Penelitian

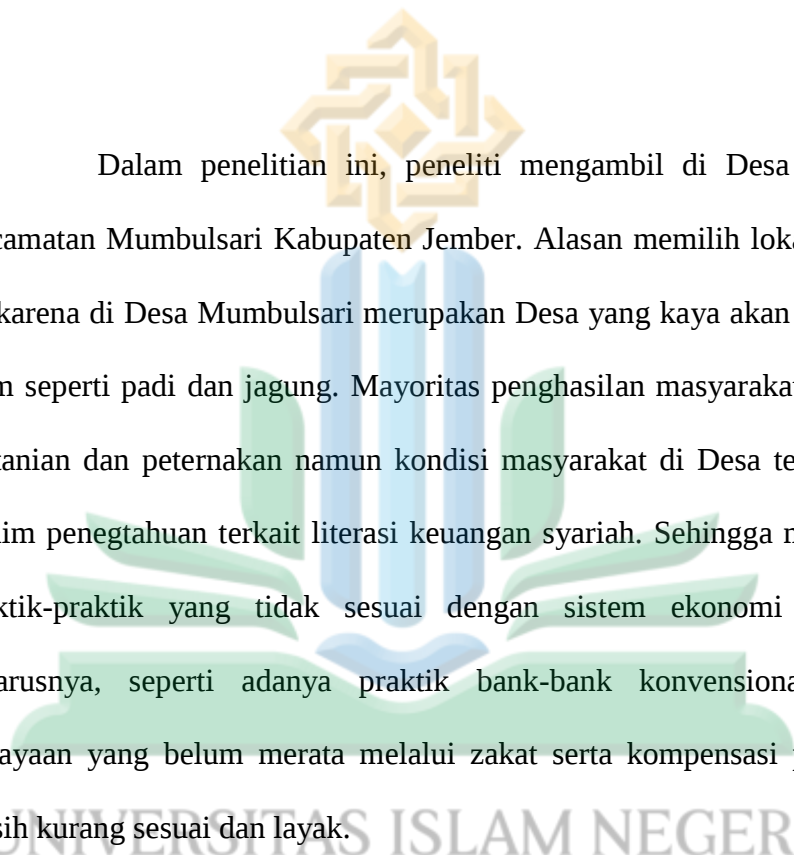
Lokasi penelitian merupakan wilayah atau letak penelitian tersebut akan dilakukan.yang biasanya meliputi (Desa, Organisasi, peristiwa, teks dan bagiannya serta unit analisis.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelotian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 4-5.

<sup>52</sup> Selamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

<sup>53</sup> Sugiyono, 46.



Dalam penelitian ini, peneliti mengambil di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di Desa Mumbulsari merupakan Desa yang kaya akan sumber daya alam seperti padi dan jagung. Mayoritas penghasilan masyarakat berasal dari pertanian dan peternakan namun kondisi masyarakat di Desa tersebut masih minim pengetahuan terkait literasi keuangan syariah. Sehingga masih banyak praktik-praktik yang tidak sesuai dengan sistem ekonomi islam yang seharusnya, seperti adanya praktik bank-bank konvensional, distribusi kekayaan yang belum merata melalui zakat serta kompensasi pekerja yang masih kurang sesuai dan layak.

Desa Mumbulsari memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang khas, di mana nilai-nilai gotong royong dan kearifan lokal masih sangat kuat di tengah dinamika pembangunan modern, hal ini yang menjadi keunikan sebagai landasan peneliti menjadikan Desa Mumbulsari sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan data dari tahun 2023, Kecamatan Mumbulsari memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 70.473 jiwa, sedangkan jumlah penduduk menurut desa, Desa Mumbulsari memiliki penduduk 13.667 jiwa. Berdasarkan data tahun 2023 jumlah penduduk menurut desa, Desa Mumbulsari memiliki penduduk yang tidak bekerja berjumlah 3.704 jiwa<sup>54</sup>. Jika dipaparkan lebih detail mengenai jumlah penduduk yang tidak bekerja di setiap desa diseluruh Kecamatan Mumbulsari yaitu Desa

---

<sup>54</sup><https://jemberkab.bps.go.id/>

Karangrajo memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 1.499 jiwa, Desa Tamansari memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 2.075, Desa Suco memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 3.487 jiwa, Desa Lampeji memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 3.315 jiwa, Desa Mumbulsari memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 3.704 jiwa, Desa Lengkong memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 2525 jiwa, dan Desa Karangdawung memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja berjumlah 2.403 jiwa.

Melalui data yang telah dipaparkan, dengan demikian dapat terlihat jelas jika berbandingan antara Desa Mumbulsari dengan desa lainnya, bahwa Desa Mumbulsari memiliki jumlah penduduk yang tidak bekerja paling banyak diperikat nomor satu dibandingkan dengan enam desa lain di Kecamatan Mumbulsari. Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal ketenagakerjaan di wilayah Desa Mumbulsari.<sup>55</sup> Berikut merupakan penyajian data berbentuk tabel berdasarkan uraian di atas, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Tidak Bekerja**  
**Di Setiap Desa Kecamatan Mumbulsari**

| No | Nama Desa     | Jumlah Penduduk Tidak Bekerja |
|----|---------------|-------------------------------|
| 1. | Karangrejo    | 1.499 jiwa                    |
| 2. | Tamansari     | 2075 jiwa                     |
| 3. | Suco          | 3.483 jiwa                    |
| 4. | Lampeji       | 3.315 jiwa                    |
| 5. | Mumbulsari    | 3.704 jiwa                    |
| 6. | Lengkong      | 2.515 jiwa                    |
| 7. | Karanagdawung | 2.403 jiwa                    |

(Sumber: BPS Kabupaten Jember (KecamatanMumbulsari Dalam Angka 2024)

<sup>55</sup>BPS Kabupaten Jember: Kecamatan Mumbulsari dalam angka 2024,  
<https://jemberkab.bps.go.id/>

### C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>56</sup>

Pertimbangan tertentu tersebut seperti orang yang berperan penting dalam wilayah tersebut dan memiliki pengetahuan yang paling paham terkait apa yang ingin diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menelusuri obyek atau situasi yang diteliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian tentu sangatlah penting dan perlu diperhatikan agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi teknik itu meruakan hal yang wajib ada dalam sebuah penelitian karena nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian.<sup>57</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan Tindakan penafsiran dari teori karl popper yang merupakan suatu Tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 85.

<sup>57</sup> Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong (STAIN) Sorong, 2.

kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan dengan cara melihat, mendengar serta merasakan langsung<sup>58</sup>.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu. Melalui kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.<sup>59</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati Untuk mencatat hal- hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

<sup>58</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

<sup>59</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

dokumentasi melalui cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bentuk pola memilih mana yang akan dipelajari dan membuat suatu kesimpulan, sehingga nantinya dapat mempermudah dan dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif yaitu suatu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata dalam menjelaskan suatu fenomena atau data yang diperoleh. Aktivitas dalam memperoleh data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut penjelasannya.

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan membuang hal-hal yang tidak penting. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara wawancara, observasi, intisari dokumen dan rekaman.

#### 2. Penyajian data

Pada tahap ini data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahap ini, peneliti bisa memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini harus lebih menganalisis atau mengambil tindakan yang berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

#### 3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi data

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 335.

Pada tahap terakhir ini dalam menganalisis data peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tidak lupa juga peneliti melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut verifikasi data. Secara singkat, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>61</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Sugiyono mendefinisikan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam buku tersebut triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua macam triangulasi tersebut yaitu:

##### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

##### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 134-142.

### G. Tahap- tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana penelitian yang akan dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan.<sup>62</sup> Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan atau perisan sebelum melaksanakan penelitian sebelum berada di lapangan. Dalam tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:
  - a. Menyusun Renacana Penelitian
  - b. Memilih Objek Penelitian
  - c. Mengurus Perizinan
  - d. Menentukan Informan
  - e. Memahami etika dalam penelitian
2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada Tahap ini peneliti melakukan observasi dengan bebrapa informan yang sudah dipersiapkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menggunakan penghalusan data yang didapat dari subjek, informan maupun dokumen dengan memperbaiki, segi bahasa dan sistematikanya supaya dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi keslah pahaman dan salah tafsir.

---

<sup>62</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 126.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah**

Desa mumbulsari mempunyai sejarah yang berkaitan dengan desa lengkong, yang pada masa penjajahan belanda, desa lengkong adalah penghasil kopi terbesar di kabupaten jember. Hasil panen kopi tersebut dibawa oleh penjajah belanda ke negerinya, Karena wilayahnya yang luas dan padat penduduknya desa lengkong dipecah menjadi dua desa.

##### **a. Visi Misi**

Visi:

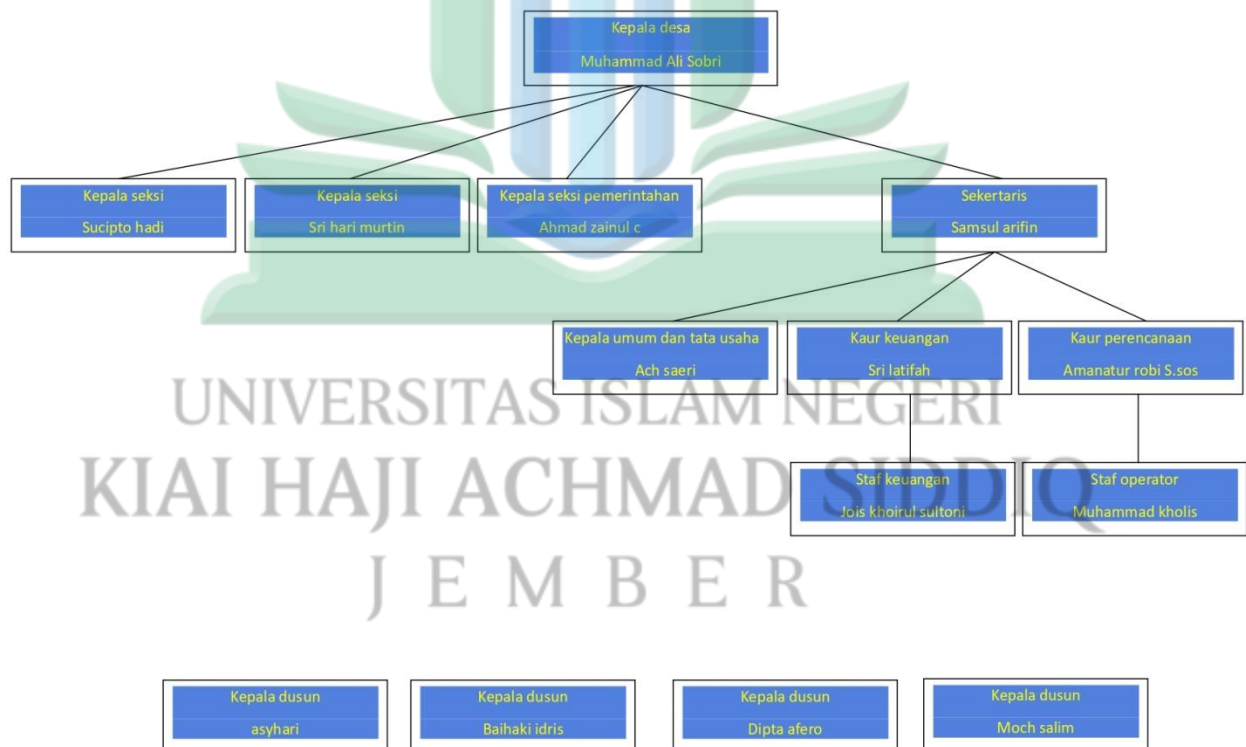
Terwujudnya masyarakat Desa yang sejahtera, sehat, berkualitas, beriman, demokratis dan berwawasan lingkungan serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Misi:

- 1) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, sinergis dan bertanggung jawab dalam mengemban amanah masyarakat.
- 2) Mewujudkan sarana dan prasarana infrastruktur dan kesehatan desa yang baik dan tepat sasaran.
- 3) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertakwa..

## 2. Stuktur Kepengurusan

Adapun tujuan dari pembentukan kepengurusan yang ada di Desa Mumbulsari : agar pengelolaan di desa ini dapat berjalan lebih baik dan terorganisir. Berikut struktur Desa Mumbulsari:<sup>63</sup>



## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data perlu diperkuat dengan analisis dalam penelitian, karena presentase data dalam konteks penelitian ini bertujuan sebagai penguat argumen. Maka dari itu melalui analisa data-data ini, kesimpulan penelitian ini dapat dihasilkan. Berdasarkan metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menyampaikan informasi melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi foto, rekaman audio, dan dokumen yang berfungsi

<sup>63</sup> Observasi kantor Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari, 21 Desember 2024.

sebagai pendukung dan penguat penelitian. Adapun beberapa data yang diperlukan dan nantinya akan dianalisis adalah data yang menunjang kebutuhan penelitian. Data tersebut mencakup bagaimana Desa Mumbulsari yang menjadi subjek penelitian dengan Strategi ekonomi islam untuk pembangunan sistem ekonomi pancasila tersebut berdiri yang implikasinya mengarah pada kegiatan ekonomi kreatif.

### **1. Bagaimana implemantasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari**

#### **a. Implementasi melalui Gotong Royong**

Dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama prinsip gotong royong sangat diperlukan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam konteks ekonomi prinsip ini mendorong adanya kerjasama individu, kelompok, dan sektor ekonomi untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana juga yang telah sempat saya tanyakan kepada salah satu perangkat desa mumbulsari:

“Hal yang paling kami tekan dalam menerapkan ekonomi pancasila di Desa adalah dengan menguatkan dan merekatkan hubungan antar warga yaitu dengan melalui gotong royong. Dalam hal ini masyarakat akan saling mengerti kebutuhan antara masyarakat satu dengan yang lainnya”<sup>64</sup>

berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu perangkat Desa tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kehidupan masyarakat Desa akan terbentuk serta akan lebih meningkatkan hubungan yaitu melalui

<sup>64</sup> Ali Sobri, diwawancarai, oleh peneliti, mumbulsari, 21 Desember 2024

gotong royong yang dilakukan, karena dengan hal itu masyarakat akan lebih paham dan mengerti ekonomi yang dimiliki oleh perorangan.

“Melalui gotong royong tersebut masyarakat yang ekonominya dibawah akan merasa terbantu dengan bantuan-bantuan yang diberikan oleh masyarakat, baik berupa tenaga atau sumbangsih dana lainnya, seperti halnya ketika masyarakat yang tidak mampu ingin membuka warung atau usaha lainnya, mereka akan meminjam uang kepada orang yang mampu sedangkan masyarakat lainnya akan membantu dengan berupa tenaga untuk pembangunan atau yang lainnya”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat akan saling bantu membantu baik dari segi pembiayaan dan tenaga sehingga masyarakat yang awalnya tidak mampu dan tidak terbantu dengan adanya gotong royong mereka akan lebih terbantu baik dari segi tenaga ataupun pembiayaan .

#### **b. Impelementasi Keadilan sosial**

Keadilan sosial sangat dibutuhkan sebagai salah satu implementasi bagi prinsip ekonomi pancasila karena prinsip ini menekankan adanya perlindungan bagi kelompok yang lemah dan pemberian kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka adalah sebagai berikut:

“Kami disini juga memberikan ruang terhadap semua masyarakat yang ingin mengembangkan potensi mereka, baik secara perorangan maupun kelompok.”<sup>65</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas pihak desa memberikan ruang terhadap semua orang, baik perorangan maupun kelompok, artinya

<sup>65</sup> Dipta, diwawancarai, oleh peneliti, mumbulsari, 22 Desember 2024

mereka diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.

“Selain itu kami juga mencoba memberikan perorangan yang ingin mengembangkan ekonomi mereka baik secara usaha yang mereka bangun atau pekerjaan yang mereka lakukan seperti petani contohnya, kami akan mendorong baik dari perlindungan maupun bantuan yang mereka butuhkan”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya pihak dari desa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan mereka keadilan sosial berupa bantuan-bantuan yang mereka butuhkan.

### 3. Apa saja strategi ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem ekonomi pancasila

#### a. Membayar zakat dan bersedekah

Zakat dan sedekah mampu meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu, sehingga masyarakat yang benar-benar tidak mampu merasa terbantu akan penyaluran tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu Tokoh Masyarakat di desa mumbulsari.

“Zakat merupakan kewajiban bagi kaum muslim baik zakat fitri ataupun zakat penghasilan, namun yang paling diterapkan di desa mumbulsari adalah zakat penghasilan”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara di atas warga desa mumbulsari juga sadar akan zakat yang mampu membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar merasa terbantu dengan adanya

<sup>66</sup> Dipta, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 22 ,Desember 2024

<sup>67</sup> Imam Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 24 Desember 2024

zakat tersebut. Sebagaimana telah disampaikan juga oleh salah satu remaja masjid:

“Kami melakukan saluran zakat kepada orang-orang yang tidak mampu, kami mengumpulkan dana zakat baik zakat keawajiban dan zakat profesi dari Masyarakat yang menyumbangkan lalu kami salurkan kepada orang yang tidak mampu”<sup>68</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu warga yang merasa terbantu dengan adanya zakat:

“Alhamdulillah, disini saya bisa membuka warung kecil-kecilan dirumah (Toko Klontong) berkat sumbangsih masyarakat yang mengumpulkan orang-orang yang mau zakat dan di salurkan kepada saya, dan alhamdulillah saya bisa membuka warung ini melalui zakat tersebut”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan salah satu warga yang mendapatkan zakat, dia merasa sangat terbantu dengan kesadaran masyarakat yang sampai saat ini merasa sadar akan masyarakat yang kurang mampu melalui distribusi zakat yang merke kumpulkan.

#### **b. Melarang praktik-praktik riba**

Praktik riba akan memperburuk ketidaksetaraan ekonomi karena praktik peminjaman tersebut akan memperkaya pemberi pinjaman dan akan semakin memiskinkan peminjam, sebagaimana telah saya wawancarai salah satu warga Desa Mumbulsari:

“Saya pernah meminjam uang kepada salah seorang warga yang menggandakan bunganya apabila menonggak atau telat setoran, disitu keuangan saya benar-benar hancur dan ekonomi saya turun drastis bahkan usaha Pertanian yang saya tekuni tidak mendapatkan hasil dikarenakan ludes untuk setoran kepada salah satu warga tersebut”<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Imam Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 24 Desember 2024

<sup>69</sup> Supyati, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 26 Desember 2024

<sup>70</sup> Ali Hasan, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 26 Desember 2024

Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa praktik riba sangat merugikan masyarakat kecil, mereka akan semakin diperas oleh bunga hutang yang semakin banyak akibat nunggak atau tidak bayar tepat waktu.

“Alhamdulillah setelah saya mencoba mencari jalan keluar dari hutang saya yang menumpuk, ada tetangga saya yang menawarkan agar meminjam disalah satu bank syariah yaitu UGT nusantara, yang awal namanya adalah BMT, dan sejak saat itu saya bisa memutar uang tanpa harus semakin banyak bunga akibat nunggak atau telat bayar”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya prakti riba sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, dan dengan melarang praktik riba juga akan berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

**c. Memberikan jaminan sosial kepada orang yang berhak menerimanya**

Dalam hal ini partisipasi bantuan dari desa juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyrakat dan membantu mereka dalam perekonomian yang mereka punya saat ini, sebagaimana disampaikan oleh salah satu warga:

“Saya yang sudah tua ini merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari desa yaitu PKH, yang awalnya saya tidak punya masukan sama sekali dikarenakan saya tidak punya modal untuk membeli barang atau makanan yang akan saya jual sekarang sudah bisa mendapatkan penghasilan dengan menjual sayur.”<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Ali Hasan, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari, 26 Desember 2024

<sup>72</sup> Surati, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari 28 Desember 2024

Juga disampaikan oleh salah satu warga yang kurang mampu, dia mengatakan:

“Saya juga sangat bersyukur dengan penyaluran bantuan seperti ini, karna saya yang hanya sebagai buruh tani tidak punya penghasilan tetap, dan dengan mendapatkan bantuan ini saya bisa memutar uang dengan jualan keripik.”<sup>73</sup>

Berdasarkan beberapa keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya bantuan sosial sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, sebab mereka dapat melihat peluang dan kemampuan yang mereka miliki agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.

#### **4. Bagaimana sinergi ekonomi islam dan ekonomi pancasila untuk mewujudkan masyarakat sejahtera**

Ekonomi Islam merupakan bentuk aktifitas perekonomian yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, sementara ekonomi pancasila berdasarkan ideologi pancasila. Dari sinergi tersebut sangat mempengaruhi dan berperan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sebagaimana telah disampaikan oleh Ketua Karang Taruna Desa Mumbulsari

“Dengan diterapkannya ekonomi islam dan ekonomi pancasila akan sangat mendorong akan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang sosial ekonomi, contoh kecilnya adalah ketika kita tetap menerapkan gotong-royong, saling bantu satu sama lain adalah salah satu upaya untuk tetap menumbuhkan rasa sosial masyarakat agar tetap merasakan dampak dari ekonomi pancasila”<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Surati, diwawancarai oleh peneliti, mumbulsari 28 Desember 2024

<sup>74</sup> Basori, diwawancarai oleh peneliti, 3 januari 2025

Dari hasil wawancara diatas masyarakat masih mendapatkan sentuhan ekonomi pancasila melalui sosial masyarakat yaitu gotong royong, dia juga menambahkan

“Apalagi dengan adanya penerapan ekonomi islam yang menerapkan atau melarang masyarakat dari penerapan riba, hal ini sangat berdampak positif terhadap pengaruh perekonomian masyarakat sekitar”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara diatas dia menyampaikan bahwasanya penerapan ekonomi islam sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat terutama yang kurang mampu akan merasa terbantu dengan biaya yang disiapkan oleh bank atau peminjaman berbasis syariah

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila

Mengacu pada hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila sangat berdampak baik terhadap masyarakat karna telah memberikan dampak yang baik bagi pemberdayaan masyarakat sekitarnya utamanya pada bidang ekonomi. Dalam penerapan prinsip tersebut telah dilakukan dengan baik dan memberikan bukti bahwa terdapat dampak yang positif dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara yang dilakukan dan disampaikan oleh masyarakat.

Temuan peneliti lapangan menunjukkan bahwa pengimplementasian prinsip-prinsip ekonomi pancasila sangat berdampak positif terhadap masyarakat di desa mumbulsari, terdapat beberapa tahap

<sup>75</sup> Basori, diwawancarai oleh peneliti, 3 Januari 2025

yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Berdasarkan pasal 33 tersebut maka dapat dikemukakan bahwa untuk memecahkan masalah ekonomi tersebut bagi peneliti haruslah terbentuk prinsip-prinsip sistem ekonomi pancasila dan harus diterapkan dalam kehidupan manusia. Adapun prinsip sistem ekonomi pancasila sebagai berikut:<sup>76</sup>

a. Gotong royong

Prinsip gotong royong merupakan salah satu prinsip utama dalam sistem ekonomi Pancasila. Gotong royong mengandung makna bahwa masyarakat harus saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama. Dalam konteks ekonomi, prinsip ini mendorong adanya kerjasama antarindividu, kelompok, dan sektor ekonomi untuk mencapai tujuan bersama.

b. Keadilan sosial

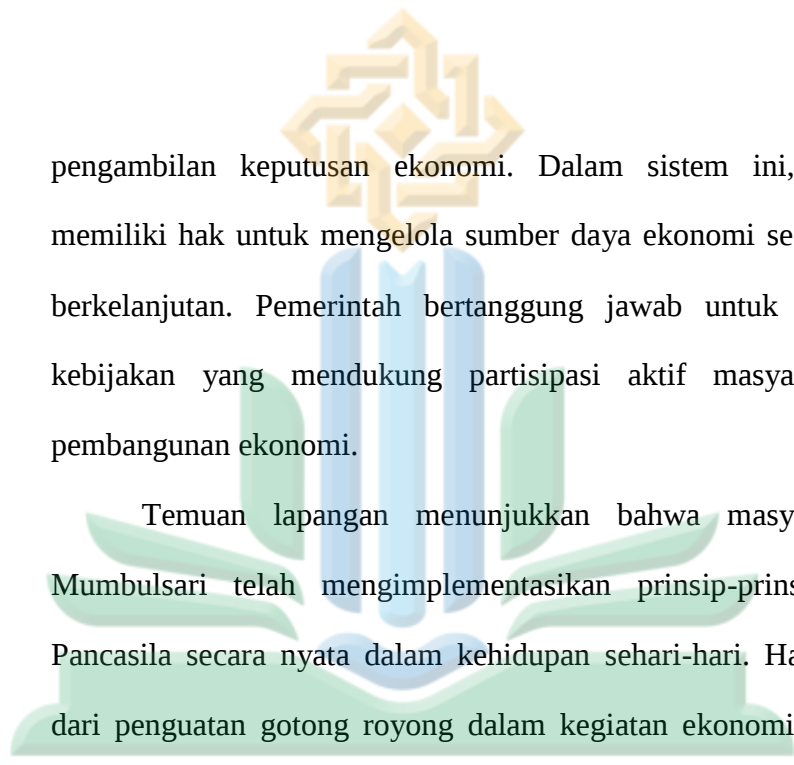
Prinsip keadilan sosial dalam sistem ekonomi Pancasila mengedepankan pemerataan kesempatan dan distribusi kekayaan yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Prinsip ini menekankan perlunya adanya perlindungan terhadap kelompok yang lemah dan pemberian kesempatan yang sama bagi semua individu untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka .

c. Ekonomi kerakyatan

Prinsip ekonomi kerakyatan dalam sistem ekonomi Pancasila menekankan pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam

---

<sup>76</sup> Zainol hasan dan Mahyudi, "Konsep Ekonomi Pancasila," *Jurnal Lisan Al-Hal* 15, no 1 (Juni 2021), 152-153, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1103/984>.



pengambilan keputusan ekonomi. Dalam sistem ini, masyarakat memiliki hak untuk mengelola sumber daya ekonomi secara adil dan berkelanjutan. Pemerintah bertanggung jawab untuk menciptakan kebijakan yang mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mumbulsari telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Pancasila secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari penguatan gotong royong dalam kegiatan ekonomi, pemerataan akses terhadap sumber daya, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi lokal.

Fenomena ini sejalan pemikiran Mubyarto, yang menyatakan bahwa sistem ekonomi Pancasila merupakan sistem yang berlandaskan pada nilai-nilai kekeluargaan, keadilan sosial, dan musyawarah untuk mencapai kesejahteraan bersama. Salah satu pilar utama ekonomi Pancasila adalah prinsip gotong royong, yang tercermin dari praktik kerja sama dalam kelompok tani, koperasi desa, dan kegiatan usaha mikro. Gotong royong ini menjadi kekuatan sosial yang mendorong keberlangsungan ekonomi desa secara kolektif.

Prinsip keadilan sosial juga tampak melalui distribusi hasil usaha dan bantuan sosial yang merata, terutama kepada kelompok masyarakat kurang mampu. Ini mencerminkan semangat dari sila kelima Pancasila yang menekankan pentingnya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Adapun prinsip ekonomi kerakyatan ditunjukkan melalui keterlibatan aktif warga dalam merumuskan kebijakan desa,

termasuk pengelolaan anggaran dana desa yang bersifat transparan dan partisipatif.

Dengan demikian, implementasi prinsip-prinsip ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari bukan hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar diaplikasikan secara fungsional dan berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat.

## **2. Strategi ekonomi islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem ekonomi pancasila**

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa terdapat beberapa strategi ekonomi Islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem ekonomi pancasila Strategi dalam perekonomian religius atau Islami adalah Strategi ekonomi berdiri sendiri tanpa adanya perpaduan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. Strategi ekonomi Islam menerangkan bahwa manusia merupakan seorang hamba yang ditugaskan untuk mengemban Amanah bukan sebagai sentral (*anthroposentrism*). Untuk itu, Islam telah meletakkan basis-basis kebijakannya berupa<sup>77</sup>:

### **a. Perintah membayar zakat dan bersedekah**

Hasil temuan yang didapatkan peneliti mengenai perintah membayar zakat dan bersedekah terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sangat berdampak terhadap masyarakat terutama di Desa mumbulsari. hal itu sebagaimana telah disampaikan oleh beberapa

---

<sup>77</sup> Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).

masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya penyaluran zakat dan sedekah.

b. Melarang praktik riba

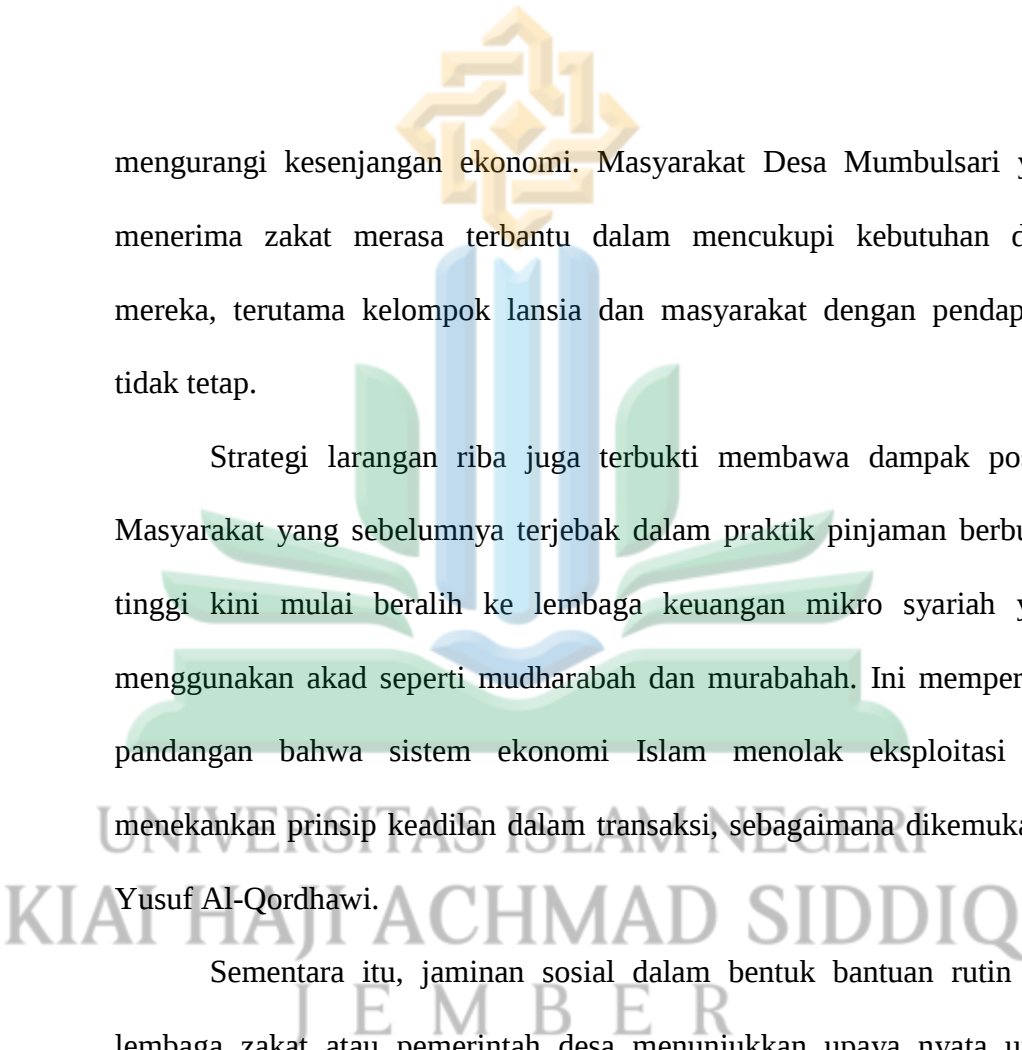
Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa masyarakat yang awalnya terdampak akan transaksi riba dan mengakibatkan perekonomian mereka justru semakin menurun, namun hal itu ditanggulangi dengan adanya bank yang menerapkan akad syariah yang tidak merugikan pihak peminjam

c. Memberikan jaminan sosial kepada orang yang berhak menerimanya

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas bantuan sosial sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat terutama yang tidak mampu dan yang sudah lanjut usia, hal ini juga dapat mendorong adanya pemerataan ekonomi bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetap atau penghasilan setiap harinya.

Selain penerapan prinsip ekonomi Pancasila, temuan peneliti juga mengungkap adanya integrasi strategi ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat Desa Mumbulsari. Strategi ini tampak melalui beberapa aspek utama, seperti kewajiban membayar zakat dan sedekah, pelarangan terhadap praktik riba, serta penyediaan jaminan sosial.

Dalam Islam, zakat bukan sekadar ibadah individual, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen distribusi kekayaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat M.A. Choudhury, yang menyatakan bahwa zakat merupakan mekanisme efektif dalam menjaga keseimbangan sosial dan



mengurangi kesenjangan ekonomi. Masyarakat Desa Mumbulsari yang menerima zakat merasa terbantu dalam mencukupi kebutuhan dasar mereka, terutama kelompok lansia dan masyarakat dengan pendapatan tidak tetap.

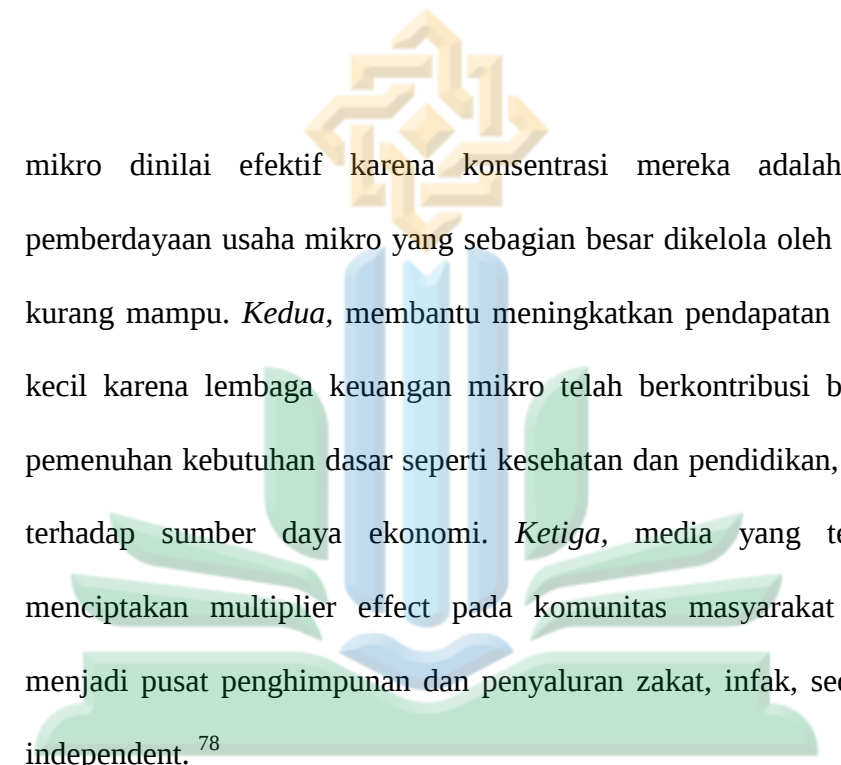
Strategi larangan riba juga terbukti membawa dampak positif. Masyarakat yang sebelumnya terjebak dalam praktik pinjaman berbunga tinggi kini mulai beralih ke lembaga keuangan mikro syariah yang menggunakan akad seperti mudharabah dan murabahah. Ini memperkuat pandangan bahwa sistem ekonomi Islam menolak eksploitasi dan menekankan prinsip keadilan dalam transaksi, sebagaimana dikemukakan

Yusuf Al-Qordhawi.

Sementara itu, jaminan sosial dalam bentuk bantuan rutin dari lembaga zakat atau pemerintah desa menunjukkan upaya nyata untuk menghadirkan keadilan distributif dalam perspektif Islam. Ketiga strategi ini memperlihatkan bagaimana nilai-nilai Islam secara praktis dapat menopang dan memperkuat pelaksanaan prinsip ekonomi Pancasila di tingkat lokal.

### **3. Sinergi ekonomi islam dengan ekonomi pancasila untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.**

Dari hasil penemuan peneliti diatas sinergi ekonomi islam dengan ekonomi pancasila sangatlah penting sebagai faktor pendorong agar masyarakat lebih sejahtera. Ekonomi Islam mempunyai peran sebagai pondasi ekonomi seperti halnya Alasan utama mengapa lembaga keuangan



mikro dinilai efektif karena konsentrasi mereka adalah *Pertama*, pemberdayaan usaha mikro yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat kurang mampu. *Kedua*, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat kecil karena lembaga keuangan mikro telah berkontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan, serta akses terhadap sumber daya ekonomi. *Ketiga*, media yang tepat untuk menciptakan multiplier effect pada komunitas masyarakat lokal dan menjadi pusat penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah yang independent.<sup>78</sup>

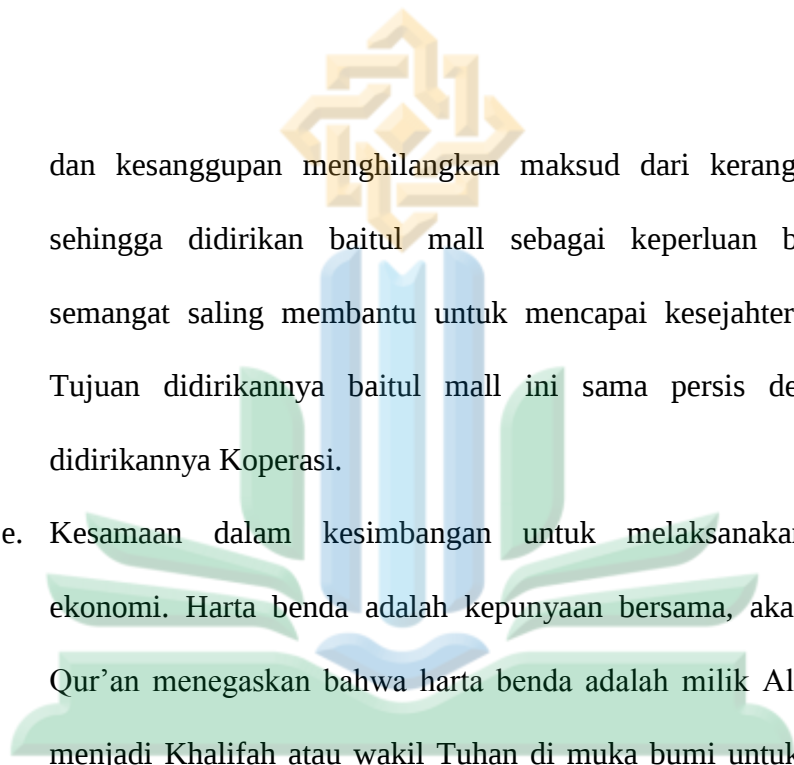
Terdapat beberapa letak persamaan antara ekonomi islam dengan ekonomi pancasila dinataranya adalah:

- a. Kedua sistem ini memiliki kesamaan visi sosial dan moral.
- b. Memiliki keinginan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan sosial, bahkan jaminan sosial.
- c. Nasionalisme ekonomi, semangat kekeluargaan, saling mencintai dan tenggang rasa. Apabila telah merata terhadap elemen masyarakat, maka akan menjelma menjadi semangat solidaritas sosial menjadi pemerataan sosial.<sup>79</sup>
- d. Koprasi (Baitul mal wat tamwil) menjadi kekuatan dalam berekonomi. Harta dalam iIslam adalah milik Allah, yang digunakan untuk kepentingan bersama. Islam tidak menghendaki perbedaan kemampuan

---

<sup>78</sup> Shochrul Rohmatul Ajija, *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), 10-11.

<sup>79</sup> Buya Hamka, keadilan sosial, 76.

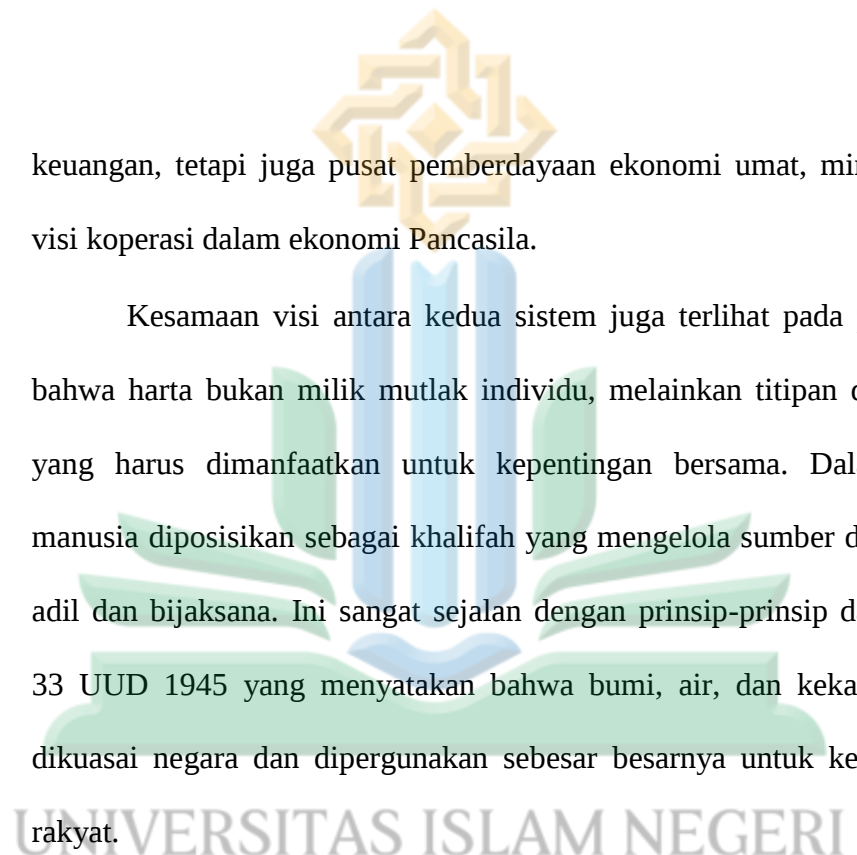


dan kesanggupan menghilangkan maksud dari kerangka keadilan, sehingga didirikan baitul mall sebagai keperluan bersama dari semangat saling membantu untuk mencapai kesejahteraan kolektif. Tujuan didirikannya baitul mall ini sama persis dengan tujuan didirikannya Koperasi.

- e. Kesamaan dalam keseimbangan untuk melaksanakan kebijakan ekonomi. Harta benda adalah kepunyaan bersama, akan tetapi, Al-Qur'an menegaskan bahwa harta benda adalah milik Allah. Manusia menjadi Khalifah atau wakil Tuhan di muka bumi untuk memelihara kepentingan bersama.

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan temuan lapangan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta menjelaskan analisis keterkaitan keduanya secara teoritis, sistematis, dan akademis. Temuan penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat titik temu yang sangat kuat antara ekonomi Islam dan ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari. Kedua sistem ekonomi ini sama-sama berorientasi pada keadilan sosial, pemerataan ekonomi, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini terlihat dari keberadaan koperasi desa dan Baitul Mal wat Tamwil (BMT) yang berperan penting dalam mendukung ekonomi kerakyatan.

Koperasi dan BMT memiliki fungsi serupa, yakni sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana berbasis kebersamaan. Seperti dikemukakan oleh Shochrul, BMT tidak hanya menjadi lembaga



keuangan, tetapi juga pusat pemberdayaan ekonomi umat, mirip dengan visi koperasi dalam ekonomi Pancasila.

Kesamaan visi antara kedua sistem juga terlihat pada pandangan bahwa harta bukan milik mutlak individu, melainkan titipan dari Tuhan yang harus dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Dalam Islam, manusia diposisikan sebagai khalifah yang mengelola sumber daya secara adil dan bijaksana. Ini sangat sejalan dengan prinsip-prinsip dalam pasal 33 UUD 1945 yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam dikuasai negara dan dipergunakan sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Dengan sinergi ini, maka pembangunan ekonomi berbasis spiritualitas (ekonomi Islam) dan ideologi kebangsaan (ekonomi Pancasila) menjadi landasan yang kokoh dalam mewujudkan masyarakat yang adil, bermoral, dan sejahtera secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat analisis, peneliti melakukan perbandingan terhadap implementasi prinsip ekonomi Pancasila dan strategi ekonomi Islam antara Desa Mumbulsari dan Desa Ajung, yang keduanya berada di wilayah Kabupaten Jember. Meskipun secara geografis tidak terlalu berjauhan, kedua desa ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam praktik ekonomi sosialnya. Desa Ajung dan Desa

Mumbulsari hanya berjarak sekitar 12 kilometer dan saling berbatasan langsung sebagai dua wilayah timur Kabupaten Jember.<sup>80</sup>

Desa Mumbulsari menampilkan penerapan nilai-nilai ekonomi Pancasila yang lebih kuat, terutama dalam aspek gotong royong, partisipasi masyarakat, serta pemerataan ekonomi melalui sistem sosial dan spiritual. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mumbulsari secara aktif terlibat dalam kegiatan musyawarah desa, kerja bakti ekonomi, dan pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Mereka juga memiliki sistem zakat dan sedekah yang dikoordinasikan oleh tokoh agama dan lembaga keagamaan desa.<sup>81</sup>

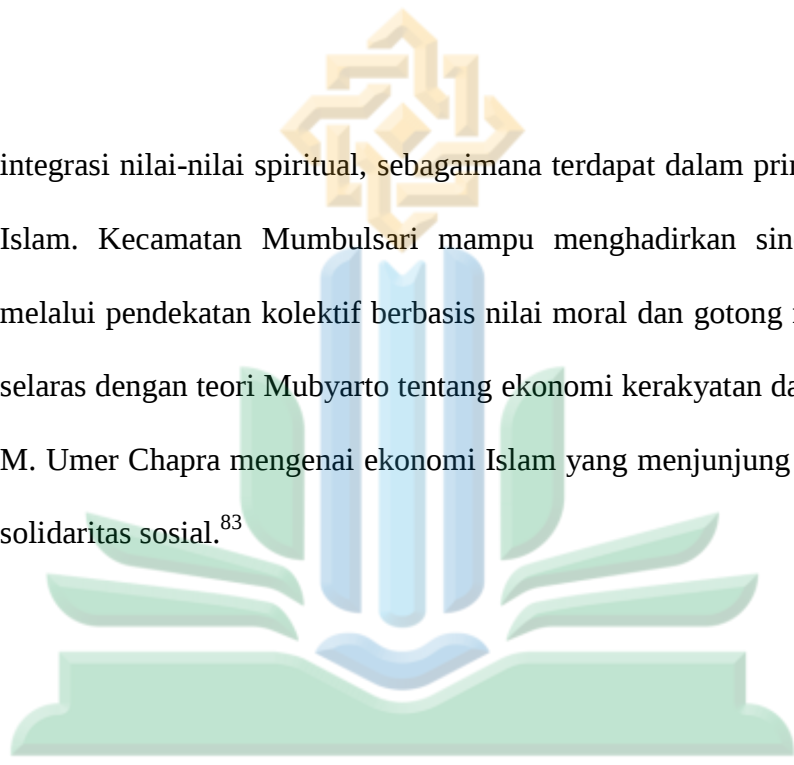
Sebaliknya, di Desa Ajung, walaupun memiliki sumber daya ekonomi yang potensial, implementasi nilai-nilai kolektif cenderung melemah. Prinsip gotong royong mulai tergeser oleh praktik ekonomi individualis. Lembaga keuangan yang beroperasi sebagian besar menggunakan sistem konvensional, dan praktik zakat atau sedekah lebih bersifat personal daripada terorganisir. Program sosial seperti jaminan sosial lebih bergantung pada bantuan dari pusat, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT).<sup>82</sup>

Secara teoritik, hal ini menunjukkan bahwa implementasi ekonomi Pancasila yang kuat memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan

<sup>80</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. (2020). Kecamatan Mumbulsari dalam Angka dan Kecamatan Ajung dalam Angka. <https://bpsjember.com/>.

<sup>81</sup>Observasi lapangan peneliti dan wawancara dengan perangkat Desa Mumbulsari.

<sup>82</sup>BPS Kabupaten Jember. (2024). Statistik Sosial Ekonomi Kabupaten Jember, <https://bpsjember.com/>.



integrasi nilai-nilai spiritual, sebagaimana terdapat dalam prinsip ekonomi Islam. Kecamatan Mumbulsari mampu menghadirkan sinergi tersebut melalui pendekatan kolektif berbasis nilai moral dan gotong royong, yang selaras dengan teori Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan dan pandangan M. Umer Chapra mengenai ekonomi Islam yang menjunjung keadilan dan solidaritas sosial.<sup>83</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>83</sup>Mubyarto. (2002). *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Pemikiran*. LP3ES; dan M. Umer Chapra. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan dengan fokus penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari mempunyai banyak keuntungan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat yang menggunakan metode pengimplementasian melalui gotong royong dan keadaan sosial.
2. Strategi ekonomi Islam yang digunakan sebagai penyokong sistem ekonomi Pancasila melalui membayar zakat, melarang praktik riba dan memberikan jaminan sosial kepada orang yang berhak menerimanya mampu membuat masyarakat lebih terbantu dan terangkat perekonomiannya.
3. Sinergi ekonomi Islam dan Pancasila dimasyarakat mudah diterima dan mudah di terapkan sebagai salah satu upaya untuk lebih mendorong perekonomian masyarakat yang lebih baik.

#### B. Saran

Dari hasil temuan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang sekurang-kurangnya diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan yang sifatnya konstruktif. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:



1. Bagi Desa Mubulsari

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Desa mumbulsari senantiasa harus selalu memberikan inovasi dan solusi terhadap pemecahan dari analisa perekonomian yang ada di masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, hendaknya masyarakat dapat lebih bisa memilih dan memilah serta dapat bisa membaca peluang serta melakukan hal yang berkaitan dengan potensi pengembangan ekonomi mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian mengenai ekonomi islam dan ekonomi pancasila sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salihin, "Integrasi Interkoneksi Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Islam," *Jurnal Human Falah* 7, no. 2 (Juni, 2020): 142, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/5614/0>.
- Ahmad Farikhin, "Tinjauan Ideologis dan Hubungan Ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila," *Journal Of Islamic Economics & Bussiness* 2, no. 1, (Januari, 2022): 118-127, <https://joieb.perbanas.id/index.php/Joieb/article/view/23>.
- Ahmad Syarif, *Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Kontemporer* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020) 1-2.
- Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 1-5.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 4-5.
- Andini Septiani, dkk, "Mengatasi dan Menyikapi Kesenjangan Sosial dengan Menggunakan Penerapan Ekonomi syariah," *Jurnal Ekonomika* 15, no. 01 (Februari, 2022): 141, [https://www.academia.edu/102652927/Mengatasi\\_Dan\\_Menyikapi\\_Kesenjangan\\_Sosial\\_Dengan\\_Menggunakan\\_Penerapan\\_Ekonomi\\_Syariah](https://www.academia.edu/102652927/Mengatasi_Dan_Menyikapi_Kesenjangan_Sosial_Dengan_Menggunakan_Penerapan_Ekonomi_Syariah).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kecamatan Mumbulsari dalam Angka Mumbulsari District In Figures, (Jember: BPS, 2020), 62.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2023 District In Figures, (Jember: BPS, 2023), 58.
- Dedi Mardia dkk, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2022), 10.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an*, 517
- Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).
- Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 6880, [https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).

- Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80,  
[https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).
- Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80,  
[https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).
- Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat Jurnal Islamika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (Desember 2020): 68-80,  
[https://www.researchgate.net/publication/351823910\\_Strategi\\_Ekonomi\\_Islam\\_Untuk\\_Kesejahteraan\\_Umat](https://www.researchgate.net/publication/351823910_Strategi_Ekonomi_Islam_Untuk_Kesejahteraan_Umat).
- Dumairy dan Tarli Nugroho, *Ekonomi Pancasila: Warisan Pemikiran Mubyarto* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 21
- Hasbi dan Naziarto, *Referensi: Hukum Perbankan syariah di Indonesia* (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2018), 35.
- Heryenzus ddk, *Managemen strategis* (Jakarta : Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 4-5.
- Ida Musvida Dan Irwwan budianto, *Mengenal Lintasan Ilmu Ekonomi* (Tangerang: Indigo Media, 2023), 101.
- Idri, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2023), 8-9.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 2.
- Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2014), 8.
- Ismail, *Manajemen strategis sektor publik* (Jakarta: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 7-8.
- Jiuhardi, *Ekonomi Pancasila dalam Menghadapi Era Industrialisasi* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 25-27.
- Kenlies Era Rosalina Marsud Dan Amanda Tikha Santriati, "Harmonisasi Ekonomi Islam dan Ekonomi Pancasila dalam Kebijakan Pemerintah Indonesia," *Jurnal El – Wasathiya* 10,

no .01 (Juni, 2022): 43, <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/download/4813/3394>.

Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 126.

Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

Mubyarto, *Ekonomi Pancasila Warisan Pemikiran Mubyarto* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 20.

Muhammad Ali Akbar & Moh. Idil Ghufroon, “Sinkronisasi Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Islam,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 1, (2019): 46, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/2868>.

Muhammad Ali Akbar & Moh. Idil Ghufroon, “Sinkronisasi Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Islam,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019): 42, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/2868>.

Nandang Ihwanudin dkk, *Etika Bisnis dalam Islam (Teori dan Aplikasi)* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020) 10-11.

Nikmatul Masrurah, S.H.I, Agung Parnomo , M.Si, *menggali potensi desa berbasis ekonomi kerakyatan*. (29 Agustus 2018)

Nikmatul Masrurah, S. H. I., & Parnomo, A. (2018). *Menggali potensi Desa berbasis ekonomi kerakyatan*. Jakad Media Publishing

Nikmatul Masrurah, Suprianik, “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif”, *Global Education Journal* 1, no. 2 (2023): 74.

Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 22.

Nusrina Nur Aisyah, “Analisis Penyebab serta dampak Kesenjangan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Beserta Solusi untuk mengatasinya,” (2023): 231, <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/8150/2468>.

Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong (STAIN) Sorong, 2.

Rudiansyah, *Konsep Ekonomi Kerakyatan Mubyarto dalam Perspektif Ekonomi Syariah*” (Skripsi, Institue Islam Negeri Parepare, 2021), 187.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

Selamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

Shochrul Rohmatul Ajija, *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), 10-11.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016), 85.

Syaiful Bachri dkk, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Sukawijaya Tambelang Bekasi," *Jurnal Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan* 1, no.1 (Juni 2021): 98, <https://journal.lppmpe.litabangsa.id/index.php/emas/article/view/342>.

Tika Widi Astuti, *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 15.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

Ubbadul Adzkiya' "Analisis Maqashid Al-Syariah dalam Sistem Ekonomi Islam dan Pancasila," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, (Juni 2020), 35, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1143>.

Ufa Rizka Azzumi, "Transformasi Ekonomi Syari'ah Dalam Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomika* 9, no. 2 (Juni 2022): 332, <https://jurnaluni.v45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/883>.

Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 304.

Zainol hasan dan Mahyudi, "Konsep Ekonomi Pancasila," *Jurnal Lisan Al-Hal* 15, no 1 (Juni 2021), 152-153, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1103/984>.

Zainol hasan dan Mahyudi, "Konsep Ekonomi Pancasila," *Jurnal Lisan Al-Hal* 15, no 1 (Juni 2021), 152-153, <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/1103/984>.

## Matrik Penelitian

| JUDUL                                                                                       | FOKUS PENELITIAN                                                                                                                                   | VARIABEL          | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | SUMBER DATA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | METODE PENELITIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Strategi Ekonomi Islam untuk pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Jember | Bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?                                 | Ekonomi Pancasila | Gotong royong, keadilan sosial, dan ekonomi kerakyatan dipahami sebagai representasi nilai-nilai luhur bangsa yang mempromosikan kolektivitas, keseimbangan distribusi ekonomi, dan partisipasi masyarakat. Peneliti menilai bahwa indikator ini bersifat transformatif karena berfungsi sebagai penggerak sosial berbasis nilai lokal yang dapat meredam dominasi pasar bebas di desa. | Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat lokal, dan warga yang terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan ekonomi. Data sekunder mencakup dokumen peraturan desa, statistik ekonomi lokal, serta literatur normatif tentang ekonomi Pancasila yang dikaji secara kontekstual sesuai karakter masyarakat Mumbulsari. | Menggunakan pendekatan kualitatif berbasis lapangan (field research), dengan triangulasi teknik melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kontekstual. Validasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keabsahan dan konsistensi data yang dikumpulkan secara emik. |
|                                                                                             | Apa saja strategi-strategi Ekonomi Islam yang perlu diterapkan sebagai penyokong sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari? | Ekonomi Islam     | Indikator strategi mencakup zakat dan sedekah sebagai instrumen redistribusi kekayaan, larangan riba sebagai bentuk perlindungan terhadap kelompok marginal, dan jaminan sosial sebagai tanggung jawab kolektif. Setiap indikator                                                                                                                                                       | Data primer diperoleh dari wawancara tokoh agama, pengelola zakat (pengurus masjid dan UPZ), serta masyarakat penerima manfaat zakat dan bantuan sosial. Data sekunder berupa laporan lembaga zakat, catatan                                                                                                                                                | Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dengan strategi penggalan makna simbolik dan praktik keseharian masyarakat melalui wawancara naratif, observasi lapangan, dan dokumentasi kegiatan.                                                                                                 |

|  |                                                                                                                                                          |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                                                                          |  | merepresentasikan prinsip maqashid syariah yang direlevansikan dengan struktur ekonomi kerakyatan lokal.                                                                                                                                                                                                                               | transaksi keuangan syariah, serta dokumentasi kegiatan sosial ekonomi berbasis syariah yang dikompilasi dari arsip masjid dan BMT.                                                                                                                                                                                                                              | Teknik triangulasi digunakan untuk menguji koherensi data antar informan dan mengaitkannya dengan dokumen yang relevan.                                                                                                                                                                                                   |
|  | Bagaimana sinergi ekonomi Islam dengan Ekonomi Pancasila untuk mewujudkan masyarakat Sejahtera di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember? | Integrasi Ekonomi Islam dan Pancasila                                             | Indikator yang digunakan mencakup capaian kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial yang inklusif, serta keberhasilan integrasi nilai-nilai ideologis Pancasila dengan etika spiritual Islam dalam konteks pembangunan desa. Sinergi ini menunjukkan harmoni antara keadilan distributif dan solidaritas sosial berbasis religiusitas. | Sumber data primer berasal dari wawancara dengan pelaku UMKM berbasis syariah, perangkat desa yang bertanggung jawab dalam perencanaan ekonomi, serta tokoh masyarakat lintas sektor. Data sekunder diperoleh dari regulasi desa terkait pengelolaan dana sosial, dokumentasi BMT, serta referensi integrasi ekonomi Islam dan Pancasila dalam wacana nasional. | Menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang memfokuskan pada eksplorasi makna dan dinamika sosial yang terlibat dalam proses integrasi dua sistem ekonomi. Metode analisis dilakukan secara induktif dengan verifikasi data secara berulang (iteratif) guna memperoleh generalisasi yang valid dalam konteks lokal. |



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Ghofur  
 Nim : E20192231  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Institusi : Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **"STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI PANCASILA DI DESA MUMBULSARI KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER"**. Tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan atau klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

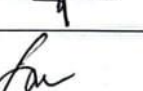
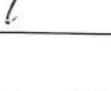
Jember, 8 Mei 2025  
  
 Abdul Ghofur

Nim. E20192259



### JURNAL KEGIATAN PENULISAN

Nama : Abdul Ghofur  
 NIM : E20192231  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Strategi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

| NO | HARI/TANGGAL     | KEGIATAN                                                                                                                                                   | PARAF                                                                                 |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 21 Desember 2024 | Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Bapak Ali Sobri selaku Kepala desa Mumbulsari sekaligus diskusi terkait kondisi desa dan struktur Desa Mumbulsari |    |
| 2  | 22 Desember 2024 | Melakukan wawancara dengan Bapak Dipta selaku Kasun Dusun Sumber Tengah Desa Mumbulsari                                                                    |    |
| 3  | 24 Desember 2024 | Kunjungan ke Mas Imam Fauzi selaku Ketua Remaja Masjid Al Abror Dusun Sumber Tengah Desa Mumbulsari                                                        |   |
| 4  | 26 Desember 2024 | Kunjungan kepada bapak ali hasan yang salah satu warga dan salah satu petani                                                                               |  |
| 5  | 26 Desember 2024 | Kunjungan Kepada Ibu Supyati Salah satu penerima Zakat Dari Masyarakat                                                                                     |  |
| 6  | 28 Desember 2024 | Kunjungan kepada Ibu Surati yang salah satu penerima bantuan dari pemerintah                                                                               |  |
| 7  | 3 Januari 2025   | Perkumpulan Karang Taruna Desa Mumbulsari yang di Pimpin oleh Mas Basori                                                                                   |  |

Jember, 20 Februari 2025

Kepala Desa Mumbulsari



Muhammad Ali Sobri

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

|                                                                          |                                                                                                                       |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul Penelitian</b>                                                  | <b>Strategi Ekonomi Islam untuk Pembangunan Sistem Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Jember</b>                    |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Jenis Penelitian</b>                                                  | Kualitatif (Field Research)                                                                                           |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Teknik Wawancara</b>                                                  | Semi-terstruktur (menggunakan panduan, tetapi terbuka untuk pengembangan pertanyaan lanjutan)                         |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Jenis Informan</b>                                                    | Perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pengelola zakat, pelaku usaha, warga penerima bantuan sosial dan zakat |                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Fokus Penelitian</b>                                                  | <b>Variabel</b>                                                                                                       | <b>Indikator</b>                                                | <b>Pertanyaan Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila</b>                    | Ekonomi Pancasila                                                                                                     | 1. Gotong royong<br>2. Keadilan sosial<br>3. Ekonomi kerakyatan | 1. Apakah Anda mengenal konsep ekonomi Pancasila? Menurut Anda, apa wujud nyatanya dalam kehidupan masyarakat desa?<br>2. Bagaimana praktik gotong royong berlangsung di desa ini? Apakah masih menjadi budaya utama masyarakat dalam mendukung kegiatan ekonomi?<br>3. Menurut Anda, apakah ada upaya dari pemerintah desa untuk menciptakan keadilan sosial dalam bidang ekonomi?<br>4. Bagaimana peran masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi desa? Apakah masyarakat diajak berdiskusi dalam musyawarah desa (musdes)? |
| <b>Strategi Ekonomi Islam sebagai Penyokong Sistem Ekonomi Pancasila</b> | Ekonomi Islam                                                                                                         | 1. Zakat dan sedekah<br>2. Larangan riba<br>3. Jaminan sosial   | 1. Sejauh mana masyarakat desa ini memahami dan melaksanakan kewajiban zakat dan anjuran sedekah?<br>2. Apakah ada pengalaman atau cerita tentang warga yang menerima manfaat dari zakat atau sedekah? Apa dampaknya?<br>3. Bagaimana masyarakat menyikapi praktik riba atau peminjaman dengan bunga tinggi?<br>4. Apakah tersedia lembaga keuangan syariah atau koperasi tanpa riba (misalnya BMT)?                                                                                                                               |



|                                                                                          |                                       |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          |                                       |                                                                                                                                                          | <p>Bagaimana perannya?</p> <p>3. 5. Apakah bantuan sosial dari desa atau pemerintah telah tersalurkan dengan adil dan efektif? Apa bentuknya dan dampaknya?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Sinergi Ekonomi Islam dan Ekonomi Pancasila dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera</b> | Integrasi Ekonomi Islam dan Pancasila | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Keadilan sosial</li> <li>3. Sinergi nilai ideologi dan syariah</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Anda melihat hubungan antara nilai-nilai Islam dan Pancasila dalam praktik kehidupan ekonomi masyarakat desa?</li> <li>2. Apakah sinergi antara nilai Islam dan Pancasila dirasakan nyata dalam kegiatan ekonomi desa?</li> <li>3. Apa indikator utama yang Anda gunakan untuk menyatakan bahwa masyarakat sudah sejahtera?</li> <li>4. Menurut Anda, kebijakan ekonomi seperti apa yang ideal untuk menyatukan prinsip keislaman dan nilai-nilai Pancasila?</li> </ol> |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1663/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 20 Desember 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Mumbulsari**  
 Jl. Angrek No.21 Mumbulsari Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Abdul Ghofur  
 NIM : E20192231  
 Semester : XI (Sebelas)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**KECAMATAN MUMBULSARI**  
**DESA MUMBULSARI**  
*Jl. Anggrek No.21, Mumbulsari – Jember 68174*

Mumbulsari, 20 Februari 2025

Nomor : 470/ 04 /23.2004/III/2025  
 Sifat : Penting  
 Lamp. : -----0-----  
 Perihal : **SELESAI PENELITIAN**

Yth. Dekan Fak. ekonomi dan Bisnis Islam  
**UIN KH. ACH.SIDDIQ**

di-  
**JEMBER**

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian Nomor : B-1668/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 tanggal 20 Desember 2024, dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. KH. Achmad Siddiq Jember, bahwa kami Kepala Desa Mumbulsari, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember dengan ini memberitahukan bahwa

Nama : **ABDUL GHOFUR**  
 NIM : **E20192231**  
 Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
 Universitas : **UIN. KH. Achmad Siddiq Jember**  
 Keperluan : **Mengadakan penelitian untuk tugas akhir/Skripsi**  
 Judul Penelitian : **"STRATEGI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI PANCASILA  
 DI DESA MUMBULSARI, KECAMATAN MUMBULSARI, KABUPATEN JEMBER"**

Telah selesai mengadakan penelitian sebagaimana judul penelitian tersebut.

Demikian pemberitahuan dari kami untuk di ketahui dan terima kasih.

Kepala Desa Mumbulsari  
  
**MUHAMMAD ALI SOBRI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Ghofur  
 NIM : E20192231  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Strategi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi  
 Pancasila di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari  
 Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Februari 2025  
 Operator Aplikasi DrillBit  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyangkan bahwa :

Nama : Abdul Ghofur

NIM : E20192231

Semester : XII (dua belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Jember, 7 Mei 2025

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Dr. Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005





## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Desa Bpk. Moh. Ali



Wawancara Dengan Kepala Dusun Bpk. Dipta Afero



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Wawancara Dengan Petani Ali Hasan



Wawancara Dengan Ketua Remas Mas Imam Fauzi



Wawancara Dengan ibu Supyati



Wawancara Dengan Ibu Surati



Wawancara Dengan Karang Taruna Mas Basori dan Anggota



### BIODATA PENULIS



#### Data Diri:

Nama : Abdul Ghofur  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 1 Juli 2000  
 NIM : E20192231  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Alamat : Lingkungan Sempen Rt/Rw 005/012 Dusun Sumber Tengah Desa mumbulsari Kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember  
 No. Tlp : 085236019006  
 Email : [ghofurbinalihasan@gmail.com](mailto:ghofurbinalihasan@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan:

- |                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. SDN Mumbulsari 03                  | (2007-2012) |
| 2. SMPN 1 Mumbulsari                  | (2012-2015) |
| 3. SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari   | (2015-2018) |
| 4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | (2019-2025) |